

Edisi
57
Jan - Mar
2024

BIJAK DALAM BERPIKIR & BERSIKAP



al muslim

MEDIA INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Memurnikan VISI PENDIDIKAN



Memulai Gerakan Literasi dari Rumah

Mengenal Kompetensi Literasi Pendidik

Membentuk Karakter Mulia

Sang Pemimpin Peduli Lingkungan



Struktur Redaksi
Majalah Al Muslim Edisi 57

Januari - Maret | Tahun Ajaran 2023/2024

Pelindung :

Drs. Masyhuda, M.Pd.
Ir. Erlina Nasution, M.Pd.

Pembina :

Ahmad Fahrizal Rahman, ST., M.Pd.
Ahmad Fadhil Awaludin, S.E., M.M.
Azam Afian Dinata, S.Sos. Gr.

Pimpinan Redaksi :

Agus Salim, S.Ag., M.Pd.

Redaktur Pelaksana :

Nur Fadhilah, M.Pd.
Muyatun, S.S.
Eka Puji Lestari, S.Pd.
Rifqi Hadiyahulloh, M.Pd..
Sheila Mayangsari Prasetyosiwi

Editor :

Nunuk Winarsih, S.Pd.
Dewi Nurjanah, S.E.

Design :

Rahmadhanyc@gmail.com

SALAM REDAKSI

اَلْسَّلَامُ عَلَیْكُمْ وَرَحْمَةُ اللّٰهِ وَبَرَكَاتُهُ

Assalamu álaikum wr. wb.

Alhamdulillah rabbi alamin puji syukur pada Allah Swt. yang senantiasa memberikan nikmat lahir batin pada kita berupa keteguhan Iman, Islam, dan kesehatan. Shalawat salam semoga terlimpah kepada Rasulullah Muhammad Saw. ~Nabi *Uswatun Hasanah* dan *Shahibus Syafaáh*.

Pembaca yang budiman, pada edisi ke-57 Triwulan Ketiga Tahun Ajaran 2023/2024 Majalah Al Muslim terbit dengan tema **"Memurnikan Visi Pendidikan."** Tema ini berupaya untuk meneguhkan dan meluruskan semangat belajar sebagai wujud manusia adalah pembelajar sepanjang hayat, sebab Al Áliim adalah Allah Swt. yang mengajarkan kepada manusia. Sebagaimana firman-Nya yang artinya: "Dialah yang mengajarkan (manusia) dengan perantara qalam. Yaitu mengajar manusia apa yang tidak diketahui." (QS. Al Álaq : 4-5)

Menjadi pembelajar sejati dibutuhkan semangat dan keistiqamahan untuk terus mau belajar tanpa lelah. Semoga melalui beragam tulisan dan kegiatan yang disajikan pada Majalah tercinta diharapkan sebagai pemompa semangat untuk memurnikan visi pendidikan dan bisa memberikan kontribusi positif guna mewujudkan kesadaran tersebut guna mewujudkan generasi Khalifah fil ardh yang rahmatan lil álamín dan berakhlak mulia.

Semoga dengan membaca Majalah ini bisa menambahkan wawasan sekaligus sebagai evaluasi diri bagi Civitas Akademik Al Muslim dalam kontribusinya untuk menjadi insan yang mukmin, muslim, dan muhsin. Semoga bermanfaat untuk kita semuanya.

Wassalamu álaikum wr. wb.

DAFTAR ISI

Susunan Redaksi & Salam Redaksi - 1

Daftar Isi - 1

Liputan Utama

Memurnikan Visi Pendidikan - 2, 3
Memurnikan Visi Pendidikan - 3, 4

Leadership

Memurnikan Pendidikan melalui Tujuh Aspek Leadership - 5

Green Education

Air Teruslah Mengalir - 6

Seputar Al Muslim

Outing Class Goes to Land and Sea Transportation -7
Collaboration Parent and Teacher in The Classroom -7
Peringati Hari Gizi Nasional, KB-TK Al Muslim menggelar lomba Penghidangan dan Parenting bekerjasama dengan FKM Unair - 8
Hari Jadi Sidoarjo ke-165 "Keceriaan Sang Pemimpin Semarakkan Hari Jadi Sidoarjo Ke 165" - 8
Menggali Sejarah dari Museum Mojopahit Trowulan - 9
Kelas 3 SD Al Muslim, Edukasi Lingkungan di Dusun Sahabat Alam - 9

Serunya Belajar bersama UPT Perbenihan Tanaman Hutan Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur - 10

Peringatan Isra Miraj 1445 H SD AL MUSLIM - 10

Keseruan Field Trip SMP AL MUSLIM - 11

Peringatan Isra Miraj Nabi Muhammad SAW 1445 H/2024 M "Jadikan Salat untuk Kebutuhan Dunia dan Akhirat" - 11

Mabit dan Doa Bersama SMP AL MUSLIM - 12

Social Journey "Menggapai Keberkahan Bulan Rajab dengan Berbagi kepada Sesama" - 12

Sang Pemimpin Peduli Lingkungan - 13

AL MUSLIM Competition 2024

Never Miss a Chance to be a Star - 13

Campus Expo 7.0 - 14

Sosialisasi Program Kelas XII dan SNPMB - 14

Galeri Foto

Galeri Foto KB TK - 15

Galeri Foto SD - 16

Galeri Foto SMP - 17

Galeri Foto SMA - 18

Literasi

Memulai Gerakan Literasi dari Rumah - 19

Ing ngarso sung tuladha - 20

Pentingnya Pemahaman Nilai Pancasila Bagi Generasi Muda di Era Digital - 21
Mengenai Kompetensi Literasi Pendidik - 22

Info Edukasi

Saatnya Berubah - 23

Penerapan Disiplin Positif pada Anak - 24

Psikologi

"Membentuk Karakter Kesopanan dan Kepemimpinan Sejak Usia Dini" - 25
Pentingnya Ilmu Psikologi Dalam Bidang Olahraga - 26

Syiar Dan Doa

Cara Memilih Ilmu dan Guru dalam kitab "Ta'lim Muta'allim" - 27
Kebahagiaan Menyambut Bulan Suci Ramadhan - 28

Seputar Al Muslim

Kemah Anak Mandiri TK Al Muslim - 29
AL MUSLIM Exhibition (AME) 2K24 : "Tumbuhkan Kreasi, Wujudkan Prestasi" - 29
Belajar Menjadi Wirausahawan - 30
Outing Class ke PT Amerta Indah Otsuka - 31
Air Keruh dan Gelas Kaca - 31
Air Keruh dan Gelas Kaca - 32

Memurnikan Visi Pendidikan

Oleh Mudjiastutik, S.Pd

Pendidikan adalah salah satu aspek penting dalam kehidupan kita. Visi pendidikan yang jelas dan terarah sangat penting untuk memastikan bahwa generasi muda dapat berkembang dengan baik dan menghadapi masa depan dengan percaya diri. Pendidikan memegang peran sentral dalam membentuk masyarakat yang berkembang dan menjadi pilar utama dalam mempersiapkan individu untuk menghadapi dinamika dan tuntutan zaman. Peran ini mencakup sejumlah dimensi yang bersifat integral dalam menciptakan fondasi masyarakat yang berpikiran maju dan progresif. Untuk mencapai keunggulan pendidikan merupakan suatu perjalanan yang memerlukan upaya serius dan holistik, agar sesuai dengan tuntutan zaman.

Mencapai keunggulan pendidikan, perlu adanya upaya memurnikan visi pendidikan agar sesuai dengan tuntutan zaman. Namun, visi pendidikan kita seringkali tercemar oleh berbagai faktor, seperti politik, kepentingan pribadi, dan masalah sosial. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk memurnikan visi pendidikan kita agar dapat memberikan pendidikan yang berkualitas dan relevan bagi generasi muda. Dalam memurnikan visi pendidikan, tujuan utama adalah menciptakan generasi muda yang berkualitas, kreatif, dan siap menghadapi tantangan di masa depan. Dengan memurnikan visi pendidikan, kita dapat menciptakan sistem pendidikan yang lebih baik dan memberikan kesempatan yang lebih baik bagi semua anak untuk meraih masa depan yang sukses.

Visi pendidikan adalah gambaran atau cita-cita terhadap kondisi ideal dari sistem pendidikan yang ingin dicapai dalam jangka panjang juga merupakan tujuan akhir yang ingin dicapai dalam bidang pendidikan. Visi ini mencerminkan keyakinan dan nilai-nilai dasar yang akan membimbing pengembangan sistem pendidikan atau lembaga pendidikan. Dalam konteks pendidikan, visi pendidikan dapat merangkum harapan dan aspirasi terhadap kemajuan, perkembangan, dan hasil yang diinginkan untuk siswa, lembaga pendidikan, dan masyarakat secara keseluruhan.

Visi pendidikan biasanya berisi tujuan dan harapan besar yang ingin dicapai oleh suatu negara atau institusi pendidikan tertentu, juga mencakup berbagai aspek, seperti kualitas pendidikan yang dihasilkan, metode pembelajaran yang digunakan, peningkatan kualitas guru dan tenaga pendidik, serta keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak. Visi pendidikan juga dapat diartikan sebagai pandangan tentang masa depan pendidikan yang diharapkan, yang dapat memotivasi berbagai pihak untuk bergerak menuju visi tersebut. Visi pendidikan yang jelas dan terukur dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan dan memajukan bangsa secara keseluruhan.

Visi pendidikan sering kali mencakup elemen-elemen seperti cita-cita untuk meningkatkan kualitas pendidikan, merangsang kreativitas dan inovasi, mengembangkan karakter siswa, mempersiapkan mereka untuk tantangan masa depan, dan menciptakan masyarakat yang lebih baik melalui pendidikan. Visi ini dapat menjadi panduan untuk merancang kebijakan, mengembangkan kurikulum, dan menentukan langkah-langkah strategis dalam penyelenggaraan pendidikan.

Dengan memiliki visi pendidikan yang jelas, lembaga pendidikan dan pemangku kepentingan lainnya dapat bekerja bersama-sama untuk mencapai tujuan-tujuan besar yang diinginkan dalam bidang pendidikan. Berikut langkah-langkah konkret untuk meningkatkan mutu pendidikan dan membangun masa depan yang berkualitas.

1. Pembaruan Kurikulum:

Penting untuk melakukan pembaruan pada kurikulum pendidikan agar lebih responsif terhadap perubahan zaman. Kurikulum harus mencakup materi yang relevan, termasuk keahlian abad ke-21, literasi digital, dan pemahaman mendalam terhadap isu-isu global. Dengan demikian, lulusan dapat lebih siap menghadapi tantangan dunia yang terus berubah. Selain itu, perlu ditekankan pembelajaran lintas disiplin dan pengembangan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.

2. Integrasi Teknologi Pendidikan:

Teknologi adalah kunci dalam memodernisasi pendidikan. Integrasi teknologi dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan interaktivitas, aksesibilitas, dan fleksibilitas pembelajaran. Teknologi memiliki peran penting dalam memodernisasi pendidikan. Integrasi teknologi dalam proses pembelajaran dapat memperluas akses, meningkatkan interaktivitas, dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik. Mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran sangat penting. Dalam era digital ini, teknologi telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, memanfaatkan teknologi dalam pendidikan dapat membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran.

3. Pelatihan Tenaga Pendidik:

Guru yang berkualitas adalah kunci keberhasilan sistem pendidikan. Pelatihan berkelanjutan, dukungan psikologis, dan insentif yang layak perlu diberikan untuk memotivasi guru dalam memberikan pengajaran terbaik. Peningkatan kualitas tenaga pendidik adalah langkah krusial. Pelatihan berkelanjutan, baik dalam hal metode pengajaran maupun penggunaan teknologi, perlu didorong.



4. Evaluasi Sistem Penilaian:

Sistem penilaian perlu direvisi untuk mencerminkan perkembangan sebenarnya siswa dan mencerminkan kemajuan sebenarnya siswa. Penilaian bukan hanya sebatas ujian tertulis, tetapi juga mencakup penilaian keterampilan praktis, proyek kolaboratif, dan pengukuran keterampilan sosial. Pendekatan holistik dalam penilaian akan memberikan gambaran yang lebih akurat tentang kemajuan siswa dan perkembangan siswa.

5. Pengembangan Keterampilan *Soft Skills*:

Pendidikan juga perlu menekankan pengembangan keterampilan *soft skills* seperti kreativitas, komunikasi, kerja tim, dan kepemimpinan. Keterampilan ini menjadi semakin penting di era di mana dinamika pekerjaan dan interaksi sosial semakin kompleks.

6. Pemberdayaan Siswa dalam Proses Pembelajaran:

Memberikan ruang kepada siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran adalah langkah penting. Pembelajaran berbasis proyek, diskusi, dan pengalaman praktis akan membangun kemandirian dan rasa tanggung jawab siswa terhadap pendidikannya.

7. Peningkatan Akses Pendidikan:

Mengamalkan keadilan pendidikan adalah kunci. Peningkatan akses pendidikan melibatkan upaya untuk memastikan bahwa setiap individu, tanpa memandang latar belakang sosial atau ekonomi, memiliki kesempatan untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas.

8. Riset dan Inovasi Pendidikan:

Mendorong riset dan inovasi dalam bidang pendidikan adalah langkah proaktif. Melalui riset, kita dapat memahami lebih baik tentang metode pengajaran yang efektif dan menerapkan inovasi dalam praktik pendidikan sehari-hari.

9. Penguatan Kolaborasi Stakeholder:

Pendidikan bukan hanya tanggung jawab sekolah dan guru, melainkan sebuah upaya bersama dari berbagai pihak. Kolaborasi antara pemerintah, industri, komunitas lokal, dan lembaga pendidikan perlu diperkuat.

Keterlibatan aktif dari berbagai pihak dapat membantu menciptakan ekosistem pendidikan yang kokoh.

10. Promosi Pendidikan Karakter:

Selain pengetahuan akademis, pembentukan karakter merupakan aspek kunci dalam pendidikan. Disiplin, etika kerja, kepemimpinan, dan toleransi perlu diajarkan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa. Pendidikan karakter menciptakan individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki moralitas yang baik.

11. Keterlibatan Orang Tua dan Masyarakat:

Keterlibatan orang tua dan masyarakat sangat penting. Dukungan orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka dan keterlibatan masyarakat dalam mendukung lembaga pendidikan akan menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih baik.

Dengan mengambil langkah-langkah ini, visi pendidikan dapat dimurnikan untuk mencapai keunggulan yang sesuai dengan tuntutan zaman dan membentuk masa depan yang lebih baik. Pendidikan yang berkualitas adalah investasi terbaik untuk mewujudkan masyarakat yang berdaya saing dan berperadaban tinggi. Melalui kolaborasi dan dedikasi, kita dapat mencapai visi pendidikan yang memimpin kita menuju kemajuan yang berkelanjutan.

Keterlibatan semua pemangku kepentingan, perubahan paradigma dalam pendekatan pembelajaran, dan peningkatan infrastruktur pendidikan akan membawa dampak positif dalam membentuk masa depan pendidikan yang lebih berkualitas dan relevan. Dengan memurnikan visi pendidikan, tujuan utama dapat tercapai, yaitu menciptakan generasi muda yang berkualitas, kreatif, dan siap menghadapi tantangan di masa depan. juga dapat menciptakan sistem pendidikan yang lebih baik dan memberikan kesempatan yang lebih baik bagi semua anak untuk meraih masa depan yang sukses.

(*Guru TK Al Muslim)

MEMURNIKAN VISI PENDIDIKAN: MENGUKIR MASA DEPAN YANG LEBIH CERAH

Oleh Yogi Anggara, S.Pd.

Pendidikan merupakan tiang utama pembangunan sebuah masyarakat. Dalam setiap zaman, visi pendidikan memegang peranan penting dalam membentuk arah dan kualitas pembangunan suatu bangsa. Namun, visi pendidikan sering kali terabai dan terkontaminasi oleh berbagai kepentingan politik, ekonomi, dan sosial. Dalam upaya memurnikan visi pendidikan, kita harus menggali esensi sejati pendidikan yang membawa dampak positif bagi individu, masyarakat, dan peradaban secara keseluruhan.

Visi pendidikan yang murni haruslah memenuhi harapan, bukan sekadar mempersiapkan individu untuk memasuki pasar kerja. Pendidikan sejati adalah proses pembentukan karakter, kritis, kreatif, dan beretika. Ini mencakup pengembangan keterampilan intelektual, emosional, dan sosial yang memungkinkan setiap individu untuk meraih potensi tertingginya.

Pertama-tama, memurnikan visi pendidikan berarti memperbaiki kurikulum. Kurikulum haruslah mencerminkan nilai-nilai universal, mempromosikan pemikiran kritis, dan mempersiapkan siswa untuk berkontribusi dalam masyarakat yang semakin kompleks. Kurikulum yang inklusif juga harus memperhitungkan keberagaman budaya, bahasa, dan latar belakang siswa sehingga setiap individu merasa dihargai dan didukung dalam proses pembelajaran.

Selanjutnya, pendidikan harus diarahkan pada pengembangan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan abad ke-21. Ini termasuk keterampilan teknologi, kewirausahaan, kreativitas, dan kepemimpinan. Siswa perlu dilatih untuk berpikir secara inovatif, menyelesaikan masalah, dan beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan. Pendidikan harus menjadi motor penggerak perubahan, bukan sekadar alat untuk mempertahankan status quo.

Pentingnya memurnikan visi pendidikan juga terletak pada pemberdayaan guru. Guru adalah agen perubahan yang paling berpengaruh dalam sistem pendidikan. Mereka harus diberdayakan dengan pelatihan yang berkualitas, dukungan yang memadai, dan insentif yang memotivasi. Guru yang bersemangat dan terampil dapat menginspirasi siswa mereka untuk meraih prestasi yang luar biasa dan menjadi pemimpin masa depan.

Tidak kalah pentingnya adalah memastikan akses pendidikan yang merata bagi semua lapisan masyarakat. Pendidikan adalah hak asasi manusia yang harus dipenuhi tanpa diskriminasi. Memurnikan visi pendidikan berarti menghapuskan disparitas dalam akses dan kualitas pendidikan, baik itu antara perkotaan dan pedesaan, antara kaya dan miskin, atau antara laki-laki dan perempuan. Setiap anak memiliki potensi yang tak ternilai dan pendidikan adalah kunci untuk membuka pintu kesempatan bagi mereka.

Selain itu, memurnikan visi pendidikan juga melibatkan kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat sipil. Pendidikan bukanlah tanggung jawab tunggal pemerintah, tetapi merupakan tanggung jawab bersama seluruh elemen masyarakat. Dengan bekerja sama, kita dapat menghadirkan solusi inovatif dan efektif untuk tantangan pendidikan yang kompleks.

Namun, memurnikan visi pendidikan bukanlah tugas yang mudah. Hal ini memerlukan komitmen jangka panjang, kebijaksanaan politik, dan investasi yang besar. Namun, biaya dari ketidakmurnian pendidikan jauh lebih besar. Ketika visi pendidikan tercemar oleh kepentingan politik atau ekonomi, masyarakat akan mengalami kerugian yang tak terhitung. Dampaknya akan terasa dalam bentuk kemiskinan, ketidaksetaraan, dan konflik sosial.

Oleh karena itu, penting bagi kita semua untuk berkomitmen pada memurnikan visi pendidikan. Ini bukanlah hanya tanggung jawab pemerintah atau lembaga pendidikan, tetapi tanggung jawab setiap individu dalam masyarakat. Kita semua memiliki peran dalam membentuk masa depan pendidikan yang lebih baik untuk generasi mendatang.

Dalam mengakhiri narasi ini, mari kita renungkan kata-kata Nelson Mandela, "Pendidikan adalah senjata paling ampuh yang dapat kita gunakan untuk mengubah dunia." Dengan memurnikan visi pendidikan, kita dapat mengubah dunia menjadi tempat yang lebih adil, inklusif, dan sejahtera bagi semua. Itulah warisan terbesar yang dapat kita tinggalkan bagi generasi mendatang.

(*Waka Kesiswaan SMP Al Muslim)





Memurnikan Pendidikan Melalui Tujuh Aspek Leadership

Oleh Rianny Puspita, S.Pd.



Pendidikan merupakan sebuah cahaya penuntun manusia dalam menjalani kehidupannya di dunia ini. Proses perkembangan kehidupan manusia dari masa ke masa membawa banyak perubahan, baik secara positif maupun negatif. Hal tersebut juga berpengaruh pada kondisi pendidikan yang menghadapi berbagai tantangan, salah satunya adalah globalisasi sebagai imbas dari perkembangan zaman saat ini. Globalisasi memiliki dampak positif dan negatif dalam dunia pendidikan. Globalisasi dapat memengaruhi berbagai sendi kehidupan secara individu, bangsa, dan bernegara. Pada kenyataannya, globalisasi ini dipengaruhi oleh adanya kepentingan pasar yang juga berimbas pada pendidikan sehingga membuat pendidikan tidak lagi dilihat sebagai upaya mencerdaskan sebuah bangsa atau pun upaya memerdekakan manusia, melainkan pendidikan kini bergeser sebagai komoditas (Saksono, 2010).

Pendidikan sejatinya menjadi alat pembebasan, bebas dari kebodohan dan ketertindasan. Belajar dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak mengerti menjadi mengerti. Dengan pendidikan pula, bisa meningkatkan tingkat kesejahteraan seseorang dan mengangkatnya pada strata yang lebih tinggi dari sebelumnya. Seperti halnya Jepang yang mampu bangkit dari keterpurukan. Sebagai komoditas, pendidikan kian hari hanya dianggap sebagai alat atau barang yang diperjualbelikan, bukan lagi sebagai hak yang seharusnya didapatkan oleh seluruh individu. Para individu yang mengenyam pendidikan hanya diarahkan menjadi "mesin" penggerak industri. Kompetensi pendidikan sendiri diarahkan kepada kepentingan pasar, yang membuat seorang terdidik hanya menguasai sebuah ilmu "produksi", tetapi tidak dengan pemahaman keadilan sosial, semangat kebangsaan, atau pun sifat kemanusiaan dan moral luhur sebagai warga negara (Saksono, 2010). Apa jadinya jika pendidikan yang ada saat ini tidak lagi murni mendidik. Pendidikan hanya berfokus pada peningkatan nilai semata. Meningkat dalam angka-angka yang ditulis di rapor belajar siswa, tetapi nihil dalam pembentukan moral dan karakter. Nihil juga dalam pengembangan proses berpikir dan analisis siswa. Nihil karena peran berpikir dalam belajar telah digantikan oleh gawai canggih. Semua yang dicari telah tersedia dalam gawai.

Salah satu program unggulan di Al Muslim adalah *leadership*. Melalui program ini anak-anak diajarkan menjadi calon pemimpin yang mampu menghadapi globalisasi dengan bijak. Para pendidik harus bisa menanamkan pada diri peserta didik agar mampu mengetahui kekurangan dan kelebihan yang ada dalamnya. Peserta didik bisa menjadikan kekurangan tersebut sebagai suatu kekuatan, sebagai contoh, jika kita merasa bahwa kelemahan kita adalah seorang pelupa, kita bisa mengatasi hal tersebut menggunakan perkembangan teknologi seperti aplikasi alarm atau catatan (*note book*) yang terdapat di *gadget*. Peserta didik juga harus bisa menjadi seorang komunikator yang baik. Sebagai generasi muda yang dekat dengan penggunaan teknologi.

Peserta didik harus bisa mengimplementasikan hal tersebut saat menggunakan social media, seperti menuliskan komentar menggunakan bahasa yang baik dan sopan. Melalui perkembangan teknologi saat ini, peserta didik juga bisa memanfaatkan gadget yang dimiliki untuk belajar dan memperkaya pengetahuan. Selain itu, peserta didik harus mampu mengatur diri agar tidak terpengaruh ke dalam hal-hal negatif yang ditimbulkan oleh teknologi. Munculnya banyak *game online* dan *social media*, terkadang membuat peserta didik kurang bijak dalam mengatur waktu dan menentukan keputusan sehingga apa yang menjadi target kita tidak bisa tercapai. Dengan adanya kemampuan mengatur waktu dan mengambil keputusan dengan baik, maka segala urusan dan tugas peserta didik bisa terselesaikan. Para pendidik juga harus mengajarkan kepada peserta didik pentingnya kemampuan mengatur waktu dalam menggunakan gadget yang dimiliki untuk belajar, bermain game, maupun bermain social media. Perkembangan teknologi juga bisa menimbulkan dampak positif, yaitu peserta didik bisa melakukan diskusi kelompok melalui jarak jauh. Melalui kegiatan kerja kelompok secara online kita bisa bertukar pikiran, berdiskusi, menyampaikan ide, dan pendapat. Dengan demikian, ilmu dan pengetahuan yang didapat bertambah dan sangat bermanfaat. Jika pendidikan di sekolah mampu menerapkan tujuh aspek *leadership* kepada para siswa, bukan menjadi mustahil jika Indonesia mampu memurnikan kembali pendidikan dengan memajukan dunia pendidikan dan tidak menjadikan pendidikan sebatas komoditas belaka, tetapi lebih dari itu mampu memberikan manfaat kebebasan belajar peserta didik dengan tetap berpegang pada nilai luhur dan kondisi sosial masyarakat Indonesia. Tujuan pendidikan adalah untuk mempertajam kecerdasan, memperkuat kemauan, serta memperhalus perasaan. Begitulah sejatinya output yang harus dilahirkan. Melahirkan insan-insan cerdas dengan kemauan kuat yang menjunjung nilai-nilai moral. Insan yang nantinya jadi pemimpin bangsa yang mampu membawa Indonesia menuju gerbang kemuliaan dan kejayaan.

(*Guru Pendidikan Pancasila SMA Al Muslim)





Air adalah zat yang sangat dibutuhkan oleh makhluk hidup seperti manusia, hewan, dan tumbuhan. Begitu pula hewan dan tumbuhan, semua memerlukan zat cair untuk bertahan hidup. Karena banyaknya kebutuhan akan air, tak heran jika sumber air harus terus dijaga kelestariannya.

Pada musim penghujan seperti sekarang, bisa dibilang ketersediaan air sangat tercukupi. Ketersediaan air yang melimpah tersebut sudah seharusnya dapat dimanfaatkan dengan baik.

Air memiliki banyak manfaat sehingga digunakan dalam kehidupan sehari-hari oleh semua makhluk hidup termasuk manusia. Beberapa jam saja tidak minum air, maka tubuh akan lemas dan dapat mengalami dehidrasi. Bahkan jika dalam waktu beberapa hari manusia, tumbuhan atau hewan tidak minum air, mereka bisa mengalami kematian. Berikut ini beberapa manfaat air yang sering kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari: minum, memasak, mandi, mencuci, pertanian, perikanan, dan peternakan, Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA), sarana transportasi dan pelayaran, sarana olahraga seperti renang, ski air, arung jeram, dan untuk pariwisata.

Bumi ini sudah berproses sangat lama, ratusan juta tahun yang lalu sampai sekarang masih berproses. Prosesnya sama seperti yang kita lihat saat ini. Ada gunung meletus, ada gempa yang diikuti tsunami, ada hujan lebat yang diikuti mengalirnya sungai, ada banjir, longsor, dan lain-lain. Semua terjadi berulang sesuai irama dinamika alam. Demikian juga siklus air, diawali dari penguapan air di permukaan bumi seperti laut, sungai, danau, rawa dsb. Perbedaan suhu di lautan dan di daratan pegunungan menimbulkan angin menuju ke arah darat dan uap air hasil penguapan terbawa menuju ke pegunungan. Uap air terkondensasi menghasilkan hujan dan akan turun ke permukaan bumi termasuk pegunungan. Bila pegunungan penuh hutan maka air hujan semusim >80% akan meresap ke dalam tanah dan air permukaan. Air hujan yang meresap ke dalam tanah akan mengisi air tanah dangkal, air tanah dalam dan akan keluar sebagai sumber air di sekeliling gunung. Sumber air ini akan mengisi sungai-sungai yang ada di sekeliling gunung.

Untuk melestarikan air bersih, maka sumber air harus dijaga dan dirawat terlebih dahulu. Beberapa sumber air bersih yang harus selalu dijaga keberadaannya antara lain; sungai, mata air, sumur, dan juga sungai. Agar air di sumber air itu tetap lestari dan bersih, maka ada beberapa cara yang dapat dilakukan yakni: tidak menebang pohon secara sembarangan sehingga hutan menjadi gundul. Jika hutan gundul, air hujan tidak bisa diserap oleh tanah. Akibatnya sumber air akan kering, dan timbul bencana banjir. Menanam pohon di lahan-lahan yang gundul (reboisasi), agar kelestarian hutan terjaga. Tidak mengubah daerah resapan air menjadi bangunan yang tertutup aspal dan beton. Tidak mencemari daerah sumber air dengan limbah atau sampah, dan juga kotoran lainnya.

Begitu banyak kebutuhan makhluk hidup terhadap air membuat manusia kadang berlebihan dalam menggunakannya. Padahal jika tidak dilestarikan dan dihemat saat memakainya, air juga lama kelamaan akan habis. Sumber air pun bisa kering jika terus menerus diambil secara berlebihan sementara alam lingkungan sekitarnya tidak dijaga dengan baik. Agar sumber air tetap dapat mengalirkan air bersih ke rumahmu dan bisa digunakan dalam jangka waktu lama, ada beberapa cara yang bisa sama-sama kita lakukan. Berikut ini adalah cara menghemat air sehingga keberadaannya dapat terus lestari yaitu:

- Menggunakan air sesuai kebutuhan dan tidak membuang-buang air.
- Menutup keran air jika tidak digunakan agar air tidak terbuang, membuka seperlunya saja.
- Jika keran bocor segera ganti yang baru atau lem bagian yang bocor agar tetesan airnya tidak terbuang percuma.
- Untuk menyiram tanaman, selalu gunakan air bekas mencuci sayur dan buah.
- Untuk mencuci kendaraan, gunakan air kran mengalir secukupnya.
- Sebaiknya mencuci pakaian dalam jumlah banyak sekaligus, agar pemakaian air lebih hemat daripada mencuci pakaian sedikit-sedikit.
- Mandi dengan *shower* akan menghabiskan lebih sedikit air dibanding dengan gayung.

Menghemat air bukan hanya tindakan yang bertanggungjawab terhadap lingkungan, tetapi juga mendukung kesehatan masyarakat secara keseluruhan. Sejak membuka mata ketika bangun tidur hingga tidur kembali, manusia tak bisa terlepas dari air. Untuk itu, penting sekali perilaku bijak dalam menggunakan air.

(*Guru SD Al Muslim)



Outing Class Goes to Land and Sea Transportation

Oleh Riskiyatul Qonitatillah, S.Pd



Kegiatan *outing class* yang dilaksanakan KB TK Al Muslim bertujuan untuk mencari pengalaman baru di luar lingkungan sekolah. Kegiatan dilakukan selama 3 hari ini memiliki manfaat kepada anak didik yaitu dapat meningkatkan kemampuan komunikasi, keterampilan, dan mendapatkan pemahaman yang bermakna tentang alat transportasi (9-11 Januari 2024). *Outing class* menjadi salah satu program tahunan KB-TK yang bertujuan mewujudkan *goals/program* Al Muslim, dimensi *Critical And Creative Thinking* dengan tujuan membuat perubahan berpikir kritis secara luas, memiliki kemampuan berpikir yang luas terhadap lingkungan sekitar, terutama mengenal alat transportasi serta orang-orang yang terlibat.

Outing class yang pertama diikuti oleh 39 anak *playgroup*, yang berkunjung ke Terminal Purabaya sekaligus praktik naik alat transportasi umum, yaitu Bus Suroboyo (9/1/2024). Sebelum kunjungan dan praktik naik bus, anak didik dibekali dulu dengan topik pembelajaran bus, tempat berhentinya, ciri-ciri bus, serta tata cara naik dan doa kendaraan.

Selain topik bus, ada juga topik kapal dan kereta api. Kereta api alat transportasi dengan bentuknya panjang, berjalan di atas rel kereta, masinis sebagai sopirnya serta stasiun sebagai tempat berhentinya. Alat transportasi ini sangat menarik perhatian anak kecil. Kereta api ini menjadi topik pembelajaran anak kelompok A. mereka diajak untuk menyimak melalui video, membaca buku-buku tentang kereta api, bermain peran tata cara naik kereta api. Puncak topik dilakukan pada 11 Januari 2024, sebanyak 55 anak kelompok A diajak langsung praktik naik kereta Komuter dari stasiun Gubeng Surabaya menuju stasiun Sidoarjo.

Selain alat transportasi darat, anak didik dikenalkan juga alat transportasi laut, yaitu kapal. Topik ini diberikan kepada anak kelompok B. Pada puncak pembelajaran topik kapal, sebanyak 53 anak kelompok B, diajak berkunjung ke museum Jelasveva Jayamahe (10/1/2024). Museum ini memiliki makna "Di Laut Kita Menang". Para anak didik bisa bermain peran menjadi nahkoda pada imulator kapal, menyaksikan film dokumenter kejayaan Indonesia di lautan. Melihat diorama miniature 3 dimensi, serta melihat aneka *miniature* kapal Indonesia. Semoga *outing class* bisa menambah wawasan baru serta mengenal alat transportasi dengan benar.

(*Guru TK Al Muslim)



Collaboration Parent and Teacher in The Classroom

Oleh Maslahatun Nisa, S.Pd.I.



Dalam dunia pendidikan, hubungan antara guru dan orang tua murid memiliki peran membentuk pengalaman belajar yang sukses dan memberikan dampak positif pada perkembangan anak-anak. Kolaborasi antara guru dan orang tua memungkinkan pertukaran informasi yang lebih baik tentang perkembangan akademik dan perilaku siswa. Hal ini akan memungkinkan orang tua maupun guru menyesuaikan proses pembelajaran yang lebih baik untuk murid di kelas.

Menurut Roucek dan Warren kolaborasi adalah bekerja bersama untuk mencapai tujuan bersama. Biasanya, kolaborasi melibatkan pembagian tugas, dimana setiap orang mengerjakan setiap pekerjaan yang merupakan tanggung jawab demi tercapainya tujuan bersama. Kerjasama orangtua dan guru ini terlihat pada saat merancang kegiatan belajar dan mengajar anak-anak di kelas untuk mendapatkan capaian perkembangan anak yang diharapkan.

Kolaborasi guru dan orang tua juga dapat membentuk karakter anak yang sangat penting, karena guru dan orang tua sama-sama bertanggung jawab untuk mendidik anak, baik ataupun di di sekolah.

KB-TK Al Muslim melakukan kegiatan kolaborasi orangtua dan guru, mulai 8-31 Januari 2024, dengan topik kesehatan serta makanan sehat dan bergizi. Topik kesehatan fokus pada praktik membersihkan diri setelah BAK dan BAB untuk kelas Adan B, sedangkan untuk anak *playgroup* belajar menggosok gigi yang benar. Praktik memasak, seperti membuat jus buah wortel tomat dan apel, membuat sate buah. Para orang tua juga memasak makanan khas Sidoarjo seperti sate udang bakar, sate kerang, bandeng bakar serta memasak kue klepon dan kue lumpur.

Praktik memasak udang tempura dilakukan oleh Kelompok Bermain Mekar (23/1/202). Kegiatan diawali anak-anak menyimak penjelasan bahan udang tempura, kemudian praktik memasak, yaitu membuat adonan tepung basah lalu melapisi udang dengan tepung kering, tepung basah dan tepung roti kemudian digoreng dan dimakan bersama oleh anak-anak.

Harapannya, dengan kegiatan *collaboration parent and teacher in the classroom* ini kerjasama antara guru dan orang tua dapat terwujud dengan baik, dalam rangka membentuk karakter anak didik yang sehat, mengenal makanan khas Sidoarjo serta mau makan makanan bergizi. Selain itu anak bisa lebih mandiri dalam menjaga kebersihan diri sendiri, penanaman kebersihan diri sendiri maupun makanan yang dikonsumsi. dan mengenal teknologi sederhana dan menggunakan teknologi yang dipakai dalam kegiatan memasak ataupun dalam keseharian secara bertanggung jawab.

(*Guru TK Al Muslim)



Peringati Hari Gizi Nasional, KB-TK Al Muslim Menggelar Lomba Penghidangan dan Parenting Bekerjasama dengan FKM Unair

Oleh Nur Chasanah, S.Pd



KB-TK Al Muslim memperingati Hari Gizi Nasional (HGN) ke-64 dengan menggelar kegiatan *Nutrition Fest* yaitu; Lomba Penghidangan Sarapan Sehat dan Parenting dengan tema "Makanan Sehat Gizi Seimbang" bekerjasama dengan FKM Unair Surabaya, Sabtu, 27 Januari 2024.

Peringatan Hari Gizi Nasional (HGN) merupakan momen terpenting bagi kehidupan manusia untuk meningkatkan kesadaran makan makanan bergizi seimbang dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini diikuti oleh siswa-siswi, orang tua, dan guru KB-TK Al Muslim, dengan harapan semakin banyak orang tua sadar pemenuhan makanan gizi seimbang pada anak, dan pembiasaan makan sehat.

Selain itu untuk menguatkan dimensi profil lulusan *Living Health and Green* yakni siswa dapat menunjukkan perilaku sehat, memiliki fisik sehat serta gizi seimbang. Sarapan sangat penting bagi anak usia dini untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa.

Kegiatan Peringatan Hari Gizi, diawali dengan senam bersama lagu Isi Piringku dan Gemar Makan Ikan (Gemari). Dilanjutkan dengan game mengelompokkan jenis sayur, buah dan *junk food* yang dipandu mahasiswa FKM Unair Surabaya.

Sementara itu tim juri yang terdiri dari Dr.Sri Adiningsih, dr.,M.S., M.C.N, serta mahasiswa FKM Unair melakukan penilaian lomba penghidangan sarapan sehat. Setelah tim juri menilai, giliran anak-anak cuci tangan, berdoa sebelum makan dan makan makanan tersebut. Sementara itu, para orang tua mengikuti paparan parenting oleh Dr Sri Adiningseh, dr MS, MCN dari FKM Unair Surabaya.

Pembicara menjelaskan berbagai macam gizi dalam sekali makan wajib mengandung 5+1, yakni bermacam-macam zat gizi yaitu karbohidrat, protein, lemak, vitamin, mineral dan air. Siti Aminah, M.Pd, kepala KB-TK Al Muslim dalam sambutannya mengatakan bahwa aksi Sarapan Sehat merupakan program rutin bulanan, yang bertujuan pembiasaan makan makanan sehat dan bergizi.

Rangkaian kegiatan ditutup pengumuman pemenang lomba "Penghidangan Sarapan Sehat" dan penyerahan hadiah kepada 12 pemenang lomba serta foto bersama. Mari kita bersama-sama mewujudkan kegiatan sarapan pagi setiap hari dengan makan makanan sehat gizi seimbang.

(*Guru KB Al Muslim)



Hari Jadi Sidoarjo ke-165 "Keceriaan Sang Pemimpin Semarakkan Hari Jadi Sidoarjo ke 165"

Oleh Nanik Indawati, S.Pd.



Hari Jadi Kabupaten Sidoarjo diperingati setiap 31 Januari. Tahun ini, kabupaten berlogo udang dan bandeng bermotto "Bersih Hatinya" memasuki usia ke-165, sejumlah agenda digelar untuk menyemarakkannya, termasuk KB-TK Al Muslim pun turut menyemarakkan dengan berbagai aktivitas yang menarik dan menyenangkan, antara lain belajar bersama gerak lagu Sidoarjo Gemah Ripah Lohjinawi, membuat kreasi Pop Up makanan khas Sidoarjo, praktik membuat telur asin serta masak makanan khas Sidoarjo bersama orang tua.

Kegiatan semarak hari Jadi Sidoarjo ini, ini bertujuan untuk meningkatkan rasa nasionalis dan bangga menjadi warga Sidoarjo, Kepala KB-TK Al Muslim Siti Aminah menyampaikan KB-TK Al Muslim turut merayakan Harjasda selama 3 minggu.

Hal ini sebagai wujud rasa bangga menjadi warga Sidoarjo. "Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan rasa nasionalis dan bangga akan produk asli Sidoarjo, baik makanan khas, pakaian khas, budaya, dan destinasi wisata yang tentunya tidak kalah menarik dengan yang lainnya," ujarnya.

Gerak dan lagu "Sidoarjo Gemah Ripah Lohjinawi" mengawali puncak kegiatan Harjasda ke-165 diikuti oleh ratusan siswa dan guru KB-TK Al Muslim memakai baju Guk dan Yuk di halaman sekolah pada 31 Januari 2024.

Rangkaian kegiatan selanjutnya Yasmin, Gibran, dan Alecia siswa TK B mempresentasikan makanan khas Sidoarjo ada bandeng presto, asap, othak-otak, sate kerang, lonthong kupang, kue lumpur, dan klepon. Mereka pun bercerita sudah praktik memasak makanan khas Sidoarjo bersama orang tua dan guru di sekolah, kegiatannya bernama "*Collaboration Parent and Teacher in the Classroom*", orang tua berperan sebagai guru di kelas mengajak anak didik untuk masak makanan khas Sidoarjo, salah satunya sate kerang dan kue lumpur.

Yasmin mempresentasikan cara membuat telur asin, kelompok TK A praktik membuat telur asin menggunakan media abu gosok dan garam, TK B menggunakan batu bata dan garam, sedangkan adek KB menggunakan bawang putih dan garam, setelah 14 hari telur tersebut dimasak, lezat sekali rasanya.

Zahra, Hili, Rara, dan Icha, siswa TK A mempresentasikan destinasi di Sidoarjo antara lain monumen Jayandaru, lumpur Lapindo, candi Pari, dan lainnya. Kegiatan puncak tema Sidoarjo ini sangat beragam. Selamat ya, Generasi Emas Indonesia belajar sejak dini mengenal budaya daerah Indonesia.

(*Guru KB Al Muslim)

Menggali Sejarah dari Museum Mojopahit Trowulan

Oleh **Achmad Muzaqy, S.Ag., M.M**



Selasa, 23 Januari 2024 siswa kelas IV SD Al Muslim mengadakan *outing class* di Museum Mojopahit Trowulan, Mojokerto. Siswa diberangkatkan oleh Kepala Sekolah dengan memberikan pesan yang harus diterapkan saat proses kegiatan berlangsung.

Selanjutnya siswa memasuki transportasi bus yang sudah disiapkan sejak pagi, di mana dalam perjalanan menuju Trowulan, siswa duduk sesuai denah kelas didampingi oleh seluruh ustad/ustadzah kelas IV. "Terik matahari yang begitu panas tidak menyurutkan semangat siswa-siswi untuk belajar secara langsung terkait dengan benda-benda bersejarah yang ada di museum Mojopahit, Trowulan, Mojokerto," begitu ungkap Ustadzah pendamping *outing class*.

Menurut pelaksana kegiatan, kegiatan ke Museum Mojopahit bertujuan sebagai proses belajar siswa di dunia nyata. Selanjutnya manfaat kegiatan tersebut ialah mengajarkan siswa dengan melihat langsung objek pembelajaran, yang selama ini siswa hanya melihat media pembelajaran berupa gambaran yang ada di internet atau sejenisnya.

Hal ini juga mengacu pada target profil terkait program sekolah yaitu *managing and collaboration*, diharapkan siswa dapat bertanggungjawab menyelesaikan tugas-tugasnya secara mandiri.

Setelah tiba di lokasi, pihak museum mengumpulkan siswa di ruangan aula tempat beberapa koleksi barang-barang bersejarah berada. Siswa kemudian dikelompokkan sesuai dengan kelas masing-masing, dan anak-anak mendapat penjelasan dari pemandu museum. Dalam paparannya, Pak Suwandi selaku koordinator pemandu menjelaskan, "Di Trowulan ini pernah berdiri kerajaan besar yang pengaruhnya sampai ke Asia Tenggara. Bukti di sini kerajaan besar tersebut dengan adanya beberapa peninggalan yang bisa kalian saksikan saat ini, nanti kalian akan mempelajarinya, dan bisa dituliskan ke LKPD yang sudah disiapkan."

Setelah mendengarkan penjelasan, siswa diberikan waktu tanya jawab terkait dengan kerajaan Mojopahit. Setelah selesai, siswa dibagi menjadi empat kelompok yang masing-masing kelompok ada pemandu yang menjelaskan saat berkeliling melihat koleksi sejarah yang ada di Museum Mojopahit tersebut. Saat berkeliling siswa bisa bertanya terkait koleksi sejarah yang dilihatnya dan dituliskan ke dalam LKPD. Dirasa yang diketahui siswa sudah cukup, lanjut perjalanan ke Pendopo Agung melaksanakan salat duhur berjamaah, kemudian menuju rumah makan untuk makan siang, dan kembali ke sekolah.

(*Guru SD Al Muslim)

Edukasi Lingkungan di Dusun Sahabat Alam

Kelas 3 SD Al Muslim

Oleh **Dewi Nurjanah, M.Pd.**



Rabu (31/1) seluruh siswa kelas 3 mempersiapkan diri di lapangan *indoor* dengan membawa berbagai kelengkapan. Mereka akan mengikuti kegiatan *outing class* yang dilaksanakan tiap semester. Kali ini siswa melaksanakan kegiatan di Dusun Sahabat Alam, Karang Ploso-Malang. Bertema "*Environmental awareness by doing 3R*", siswa berangkat menuju lokasi menggunakan lima hiace, yang diberangkatkan oleh Ustadzah Fatimatuz Zahroh, S.Pd., M.Pd. Beliau berpesan, "Belajarliah dengan sungguh-sungguh, ikuti kegiatan, dan terapkan hasil yang sudah kalian dapatkan tentang edukasi lingkungan di Dusun Sahabat Alam."

Outing Class ini bertujuan menerapkan aspek *leadership* yaitu proses belajar dan kerja kelompok, sesuai dengan profil SD Al Muslim *living healthy and green*. Siswa belajar tentang pengelolaan sampah, penjernihan air, dan panen sawi. Kondisi alam yang asri, dinaungi pepohonan rindang, dan kontur tanah naik turun membawa semangat siswa yang serasa tak letih bergerak mengikuti aba-aba pemandu.

Siswa per kelas bergantian menuju ketiga lokasi edukasi lingkungan yang berbeda. Pada lokasi pengelolaan sampah, siswa mengamati tumpukan sampah plastik dan kardus yang banyak, kemudian menyimak langkah pemilahan sampah tersebut, termasuk limbah sampah yang mengandung B3 di antaranya yang dihasilkan rumah tangga seperti bekas pengharum ruangan, pemutih pakaian, deterjen pakaian, pembersih kamar mandi, pembersih kaca/jendela, pembersih lantai, pengkilat kayu, pembersih oven, pembasmi serangga, lem perekat, *hair spray*, dan batu baterai. Setelah itu siswa pindah ke lokasi pemilahan sampah organik.

Berikutnya siswa mengikuti penjelasan pemandu di lokasi atas berkaitan dengan penjernihan air. Setelah memahami langkah-langkahnya, siswa mencoba memasukkan bahan yang dibutuhkan ke dalam botol plastik bekas yang sudah disiapkan. Diawali dengan meletakkan kain kassa atau spons yang telah dicuci bersih di bagian paling bawah dari botol, setelah itu menyimpan ijuk secukupnya di atas kain kassa atau spons, dan dipadatkan. Kemudian menempatkan arang dan sabut kelapa di atasnya, ditekan-tekan hingga cukup padat. Bahan terakhir adalah batu kerikil yang dituangkan ke dalam botol hingga terisi penuh. Siswa lain membantu menyiapkan penyangga botol untuk menyangga botol di posisi tegak lurus agar bisa digunakan. Terakhir menempatkan penadah air saringan di bawah mulut botol. Pada percobaan pertama air yang dihasilkan sudah berkurang keruhnya, setelah itu diulang hingga percobaan kedua dan ketiga, hasilnya air bersih dan siap digunakan.

Kegiatan terakhir adalah naik ke area lereng untuk memanen sawi. Lokasi yang membutuhkan tenaga cukup untuk turun ke arah jembatan dan naik lagi ke perkebunan membuat siswa merasakan keseruan karena di kanan kiri melewati sungai kecil dan tenda-tenda perkemahan. Setiap siswa memanen sawi dan membawa pulang sawi tersebut. "Nanti mamaku biar masak yang enak dengan sawi pakcoy ini," tutur Aly dan Dimas dengan wajah berseri-seri. Salah satu cara membuat anak suka dengan sayur adalah dengan mengenalkan serunya panen secara langsung dari kebun.

Evaluasi kegiatan dilakukan di aula Sahabat Alam. Beragam jawaban disampaikan siswa tentang manfaat kegiatan yang sudah dikerjakan. "Masih ingin main Us, belum mencoba area *outbound*," seru mereka melihat banyak permainan di sekitar lokasi. Selanjutnya siswa menikmati makan siang dalam suasana udara dingin dan ditemani gerimis. Salat dhuhur mengakhiri kegiatan *outing class*, siswa bersiap kembali ke sekolah.

(*Guru SD Al Muslim)



Serunya Belajar Bersama UPT Perbenihan Tanaman Hutan

Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur

Oleh **Zaimatuz Zaifarah M.Pd.**



Jumat, 2 Februari 2024, segenap kader Adiwiyata kelompok kerja Pembibitan, Penanaman, dan Pemeliharaan Tanaman SD Al Muslim berangkat bersama menuju UPT Perbenihan Tanaman Hutan Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur yang berlokasi di Jl. Stadion No. 1, Kemiri, Kec. Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61234 dengan menggunakan armada antar jemput sekolah, dan didampingi penanggungjawab pokja Pembibitan, Penanaman, dan Pemeliharaan Tanaman SD Al Muslim guna belajar bersama tentang pembibitan tanaman hutan.

Segenap kader Adiwiyata SD Al Muslim yang mengikuti kegiatan pelatihan pembibitan datang dengan membawa biji buah yang mereka konsumsi. Semua siswa senang saat berjumpa dengan segenap Tim UPT Perbenihan Tanaman Hutan yang dipimpin oleh Bapak Sapto Yuwono S.Hut., M.M. Materi yang disampaikan oleh tim penyuluh meliputi persemaian oleh Bapak Avicenna, produksi bibit oleh Ibu Rinda Astuti, A.Md, yang dilanjutkan dengan penerapan cara pembibitan didampingi oleh Ibu Raras Lelya Oktaviavianti, S. Hut beserta tim.

Kegiatan yang dilaksanakan sejak pukul 08.00 WIB ini terlaksana dengan baik dan lancar. Siswa antusias mengikuti serangkaian agenda pelatihan yang disampaikan oleh tim penyuluh UPT Perbenihan Tanaman Hutan Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur. Selaras dengan Ibu Yunita Wulansari K, SP, M.IP, Penyuluh Kehutanan Ahli Madya UPT Perbenihan Tanaman Hutan Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur, Bapak Ardianto BUP, SP. MM selaku penanggungjawab kegiatan menyampaikan dalam sambutannya bahwa penting sejak dini anak-anak dikenalkan dengan tanaman hutan dan bagaimana cara membudidayakannya.

Pun demikian dengan Ustazah Fatimatuz Zahroh, S.Pd., M.Pd., menyampaikan, "Anak-anak harus mengenal jenis tanaman hutan, manfaatnya, serta bagaimana menjaga kelestariannya sejak dini". Beliau juga berharap melalui pelatihan pembibitan tanaman hutan, kader Adiwiyata pokja Pembibitan, Penanaman dan Pemeliharaan Tanaman SD Al Muslim dapat mengenali jenis tanaman hutan yang terdapat di lingkungan sekolah dan mengajak teman serta warga sekolah lainnya untuk menjaga kelestariannya.

Di akhir kegiatan, masing-masing kader Adiwiyata yang mengikuti pelatihan pembibitan tanaman hutan memperoleh bibit tanaman untuk ditanam di lingkungan sekitar, dipelihara sebaik mungkin, sedangkan biji yang mereka bawa disemaikan di lokasi pelatihan.

(*Koordinator GE Al Muslim)



Kita diajak untuk meningkatkan keimanan, memperkuat ibadah, dan menyebarkan nilai-nilai kebaikan di tengah masyarakat. Tepat pada hari Rabu, 7 Februari 2024 SD Al Muslim Jawa Timur memperingati Isra Miraj dengan menghadirkan narasumber "Kak Bimo" dan "Kak Usman". Beliau menyampaikan pesan-pesan yang sangat bermakna dan menghibur tentang peringatan Isra Miraj, sekaligus dapat memudahkan dengan mudah kepada siswa-siswi tentang kisah Isra Miraj.

Perjalanan Isra Miraj terbagi menjadi dua bagian; yaitu Isra dan Miraj. Isra mengacu pada perjalanan Nabi Muhammad SAW dari Mekkah ke Yerusalem dengan menggunakan Buraq, makhluk bersayap yang gagah. Di Yerusalem, Nabi Muhammad SAW memimpin para nabi terdahulu dalam salat. Miraj di sisi lain, merupakan perjalanan Nabi Muhammad SAW naik ke langit menembus tujuh lapis langit. Dalam perjalanan ini, Nabi Muhammad SAW bertemu dengan beberapa nabi dan rasul terdahulu, serta menyaksikan berbagai tanda-tanda kebesaran Allah SWT.

Peristiwa Isra Miraj memiliki banyak hikmah dan pelajaran penting bagi umat Islam. Pertama, peristiwa ini menunjukkan kemahakuasaan Allah SWT yang mampu memperjalankan Nabi Muhammad SAW dalam waktu singkat. Kedua, peristiwa ini memperkuat keimanan Nabi Muhammad SAW dan umat Islam dalam menghadapi berbagai rintangan dakwah. Ketiga, Isra Miraj menjadi bukti nyata kenabian Nabi Muhammad SAW dan kebenaran risalah Islam. Keempat, peristiwa ini menjadi pengingat bagi umat Islam tentang pentingnya salat lima waktu, yang merupakan salah satu rukun Islam.

Isra' Mi'raj bukan sekadar peristiwa sejarah, tetapi juga menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagi umat Islam untuk selalu berpegang teguh pada ajaran Islam dan senantiasa mendekatkan diri kepada Allah SWT.

(*Guru SD Al Muslim)

PERINGATAN ISRA MIRAJ 1445 H SD AL MUSLIM

Oleh **Zita Saniyah, S. Ag**



Isra Miraj, sebuah peristiwa monumental dalam sejarah Islam, menandai perjalanan Nabi Muhammad SAW dari Masjidil Haram di Mekkah ke Masjidil Aqsa di Yerusalem, dan naik ke Sidratul Muntaha dalam satu malam. Peristiwa ini, yang terjadi pada 27 Rajab, menjadi bukti nyata kebesaran Allah SWT dan memperkuat keimanan umat Islam.

Peringatan Isra Miraj setiap tahunnya menjadi momen refleksi bagi umat Islam untuk meniru keteladanan Nabi Muhammad SAW.

KESERUAN *FIELD TRIP* SMP AL MUSLIM

Oleh **Eko Puji Lestari, M.Pd.**



Field Trip merupakan agenda kegiatan yang ditunggu-tunggu siswa SMP Al Muslim. Kegiatan *outing class* ini seakan menjadi warna tersendiri bagi mereka di tengah banyaknya kegiatan yang harus dilakukan. Lokasi, tujuan, dan jenis kegiatan yang direncanakan dapat menjadi penentu kesan yang akan diperoleh siswa. Pada *Field Trip* kali ini kelas 7 dan 8 melaksanakannya dalam waktu yang sama, yakni Selasa, 27 Februari 2024. Kelas 7 berkegiatan di UD Restu Bunda dan Warung Jamur Ayu yang berlokasi di Poncokusumo, Malang, sedangkan kelas 8 berkegiatan di Kampung Wisata Edukasi Gerabah Desa Pagelaran, Kecamatan Pagelaran, Malang.

Pada kegiatan ini, siswa kelas 7 praktik membuat baglog (media tanam jamur), proses inkubasi, penanaman benih, dan penyemaian jamur. Kegiatan berlanjut di Warung Jamur Ayu, yaitu penyiraman jamur, panen jamur, hingga pengolahan jamur. Siswa secara bergantian praktik membuat olahan jamur, yaitu pentol jamur dan jamur *crispy*. Selanjutnya, hasil olahan siswa dibagikan untuk dinikmati bersama-sama. Di akhir kegiatan, siswa mendapat kesempatan menikmati makan siang dengan menu aneka olahan jamur yang disediakan oleh Warung Jamur Ayu, yaitu telur dadar jamur, nugget jamur, sup jamur, tahu walik jamur, dan masih banyak kreasi olahan jamur yang sehat.

Nuansa berbeda di *field trip* kelas 8 yang berkunjung di Kampung Wisata Edukasi Gerabah. Para siswa disambut oleh Bapak Kepala Desa Pagelaran yang sekaligus mengenalkan latar belakang kampung tersebut menjadikan gerabah sebagai komoditas utama. Paparan materi dari tim gerabah mengundang rasa ingin tahu para siswa untuk mengeksplorasi informasi yang diterima dengan berbagai pertanyaan. Di sepanjang jalan mereka menyaksikan secara langsung aneka produk kerajinan gerabah yang dibuat para pengrajin gerabah. Siswa sangat antusias karena dapat praktik langsung membuat aneka kerajinan dengan media utama tanah liat yang dibentuk dengan teknik-teknik yang masih tradisional dan alat-alat sederhana. Meski dalam praktiknya tangan mereka sangat kotor dan basah, tetapi membawa kesan nagih dan seru. Banyak siswa berkomentar ingin mencoba lagi suatu saat nanti. Kenangan akan kampung gerabah ini terwakili dengan adanya *souvenir* cobek yang diberikan sehingga siswa dapat mengulang keseruan tentang gerabah dalam kegiatan tindak lanjut di sekolah.

(*Guru IPA SMP Al Muslim)

PERINGATAN ISRA MIKRAJ NABI MUHAMMAD SAW 1445 H/2024 M

"Jadikan Salat Untuk Kebutuhan Dunia Dan Akhirat"

Oleh **Andri Yulyanto, S.Ag, M.Pd**



Kamis, 15 Februari 2024, SMP Al Muslim melaksanakan kegiatan rutin setahun sekali yaitu memperingati Isra Mikraj Nabi Muhammad Saw. Pada kesempatan ini kegiatan dikemas dengan sangat menarik, tidak hanya teori, tetapi praktik pun dilaksanakan secara bersama-sama. Bentuk kegiatan ini, yaitu pelatihan salat khusuk bertema Jadikan Salat untuk Kebutuhan Dunia dan Akhirat dengan narasumber ustaz Abdul Aziz.

Kegiatan diawali dengan pemahaman tentang pengertian Isra Mikraj Nabi Muhammad Saw. Materi ini disampaikan ustaz Abdul Aziz sampai pukul 10.00 diikuti seluruh siswa dengan tenang dan tertib. Tepat Pukul 10.30 materi dilanjutkan dengan penuh semangat, yaitu praktik salat khusuk.

Dengan cermat, siswa mendengarkan dan melihat praktik salat dan terkadang ada canda tawa menemani kegiatan ini karena ada beberapa siswa ditunjuk untuk mempraktikkan gerakan demi gerakan salat dengan khusuk, tertib, dan urut.

Tidak terasa waktu sudah menunjukkan pukul 12.30, para siswa tidak hanya mempelajari tentang gerakan-gerakan salat saja, tetapi juga memahami makna-makna yang terkandung di dalam setiap gerakan tersebut, baik menurut dalil aqli maupun naqli serta menurut ahli-ahli di bidangnya masing-masing. Masyaallah tabarokallah, sungguh luar biasa, semua gerakan-gerakan di dalam salat apabila diperhatikan dengan saksama mempunyai pengaruh luar biasa dalam kehidupan ini. Namun, sayangnya manusia sekarang tidak memperhatikan hal ini, salat hanya sekadarnya, tidak benar-benar dan sungguh-sungguh dalam melaksanakannya.

Pukul 13.00 Alhamdulillah semua kegiatan selesai, diakhiri dengan melaksanakan salat Duhur berjamaah yang langsung dipimpin oleh ustaz Abdul Aziz, sekaligus menerapkan salat khusuk yang telah dipelajari. Kesan yang luar biasa dirasakan oleh para siswa yang biasanya salat hanya sekadarnya, kini semakin sungguh-sungguh. Yang sebelumnya, tidak mengetahui makna gerakan salat, kemudian mengetahuinya, dan masih banyak lagi manfaat yang bisa diambil dari kegiatan Isra Mikraj Nabi Muhammad Saw. di SMP Al Muslim.

(*Guru PAI SMP Al Muslim)

MABIT DAN DOA BERSAMA SMP AL MUSLIM 2023/2024

Oleh **Latifatin Asmaul Chusnah, S.Pd.**



Kegiatan mabit khusus dilaksanakan untuk peserta didik kelas IX mulai dari kelas IX-A sampai C SMP Al Muslim. Melalui kegiatan mabit (malam bina iman dan takwa) siswa-siswi kelas IX diharapkan dapat memahami pentingnya hubungan spiritual untuk mencapai prestasi, membangun kesadaran tentang pentingnya ridho Allah, orang tua, dan guru untuk mencapai prestasi serta memperkuat iman dan takwa kepada Allah SWT.

Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 16 – 17 Februari 2024 bertemakan Tingkatkan Spiritual untuk mencapai prestasi dengan narasumber Ustaz Abdul Malik Al Hadad. Kegiatan mabit meliputi doa bersama orang tua, melaksanakan salat fardu, dan sunah taubat, hajat, serta witr berjamaah dilanjutkan tadarus bersama di pagi hari.

Saat kegiatan mabit dan doa bersama, anak-anak diberi kesempatan berdampingan dengan orang tua untuk meminta maaf dan meminta doa restu kepada orang tua. Demikian pula, orang tua memaafkan semua kesalahan putra putrinya dengan ikhlas serta mendoakan kesuksesan Ananda. Para orang tua pun saling berpelukan dengan putra putrinya diiringi tetes air mata sehingga membawa suasana menjadi hikmat dan syahdu.

Banyak manfaat yang diraih dari kegiatan mabit ini, di antaranya dapat meningkatkan iman dan takwa peserta didik yang berkarakter karimah, memiliki khazanah keilmuan agama yang lebih luas, dan lebih mendekatkan diri mereka kepada Allah Swt. Peserta didik berupaya menjadi hamba yang bertakwa, menjadi terbiasa menjalankan salat-salat sunah yang biasa dilakukan Rasulullah Saw, dan lebih bisa menghargai waktu.

(*Guru Bahasa Inggris SMP Al Muslim)



Apa itu kegiatan mabit? Mabit merupakan singkatan dari Malam Bina Iman dan Takwa. Secara umum mabit merupakan salah satu sarana pendidikan Islam atau tarbiyah Islamiyah dalam rangka membina jiwa seorang muslim agar menjadi pribadi yang tidak hanya cerdas secara intelektual (fikriyah), sehat secara jasmani (jasadiyah), tetapi juga memiliki kecerdasan spiritual yang kuat kepada Allah SWT.

SOCIAL JOURNEY

“Menggapai Keberkahan Bulan Rajab dengan Berbagi kepada Sesama”

Oleh **Siti Rohmaniyah, S.Pd.**

Tanggal 13 Januari 2024, umat muslim memasuki bulan Rajab. Ini adalah bulan kesepuluh dalam kalender Islam. Pada bulan Rajab ini, umat muslim dianjurkan untuk memperbanyak amalan baik untuk mendapatkan keistimewaan bulan Rajab. Selain melakukan amalan yang dianjurkan, penting bagi umat muslim untuk memahami makna nama bulan Rajab. Dengan mengetahui makna di balik nama Rajab, kita bisa lebih memahami kemuliaan bulan Rajab.

Menurut Imam Al-Hafiz Abu Hasan bin Muhammad Hasan al-Khalal menjelaskan tentang keutamaan bulan Rajab mengutip riwayat Anas bin Malik, bahwa Rasulullah Saw bersabda, “Kenapa (bulan Rajab) dinamakan Rajab?” Rasulullah menjawab, “Karena sungguh banyak di dalamnya kebaikan untuk bulan Sya’ban dan Ramadhan”.

Imam al-Manawi al-Qahiri dalam kitabnya menjelaskan lebih luas perihal maksud hadits di atas. Menurutnya, maksud pada hadits riwayat Anas tersebut adalah pada bulan Rajab, Allah memperbanyak kebaikan dan melipatgandakan pahala di dalamnya dan menjadi bulan pembuka dan awal persiapan umat Islam untuk memasuki dua bulan suci yaitu bulan Sya’ban dan Ramadhan.

Berbagi kepada sesama merupakan sarana yang efisien untuk memperoleh pahala di bulan Rajab yang dijanjikan Allah SWT. Islam tidak mengajarkan pemeluknya untuk hidup pelit, sebaliknya, Islam mengajarkan untuk hidup penuh kepedulian. Bahkan untuk berbagi tidak harus menunggu kaya. Berbagi adalah murni kesadaran diri dan ketulusan hati. Suatu ketika Rasulullah SAW bersabda :“Berinfaklah wahai Bilal! Janganlah takut hartamu itu berkurang karena ada Allah Ta’ala yang memiliki ‘Arsy (Yang Mahamencukupi).” (HR At-Thabrani dalam Al-Kabir). Hal ini mencerminkan pentingnya berbagi dalam agama Islam.

Social Journey merupakan agenda rutin SMP Al Muslim, sekaligus sebagai sarana untuk saling berbagi, menumbuhkan rasa empati, serta sebagai wujud implementasi nilai-nilai pendidikan yang diajarkan di sekolah. Tepat di tanggal 26 Rajab perwakilan kelas IX mengunjungi Panti Asuhan Bayi Muhammadiyah yang berada di Medokan Ayu Surabaya. Hasil penggalangan donasi dari siswa, wali murid, dan sekolah diberikan dalam bentuk sumbangan dana, sembako, pakaian, dan mainan. Bukan hanya itu, para siswa juga berbagi keseruan dengan bermain dan berbagi ilmu bersama mereka. Semoga melalui kegiatan *Social Journey* ini kita mendapat kemuliaan dan keberkahan bulan Rajab.

(*Guru Matematika SMP Al Muslim)





Sang Pemimpin Peduli Lingkungan

Oleh Agus Salim, S.Ag., M.Pd.



Setiap tanggal 10 Januari diperingati hari Sejuta Pohon. Demikian pula yang dilakukan 14 siswa dari kader lingkungan SMA Al Muslim Waru, Sidoarjo dengan melakukan aksi peduli lingkungan di Pulau Lusi, Lumpur Sidoarjo yang terletak di timur Desa Tlocor, Jabon. Pulau Lusi merupakan pulau baru yang terbentuk dari endapan lumpur Lapindo di muara Sungai Porong. Pulau Lusi terbentuk dari endapan lumpur hasil buangan ke Sungai Porong, Sidoarjo. Endapan lumpur tersebut kemudian ditanami dengan tumbuhan *mangrove*.

"Cegah Abrasi dengan Menanam Pohon di Pulau Lusi" merupakan tema peringatan hari Sejuta Pohon sebagai sentuhan kepedulian lingkungan. Dalam kegiatan tersebut, siswa datang pukul 07.00 kemudian melaksanakan salat Duha. Sebelum berangkat Waka Kesiswaan, Ustadz Misbahus Surur, S.Pd. menyampaikan pesan, "Kalian wajib menjaga akhlak dan meniatkan misi ini sebagai amal jariyah sebab menanam pohon bagian dari kepedulian terhadap lingkungan," pesan guru Bahasa Inggris yang memiliki aksen seperti *native speaker* ini.

Pukul 09.00 kami sampai di lokasi dipandu Bu Ina, tour leader dan Pak Amar selaku pengawas Pulau Lusi. Perjalanan ke lokasi sekitar 20 menit dengan perahu motor. Kami berlayar dengan standar keselamatan air sehingga masing-masing siswa mengenakan baju pelampung. Di tengah perjalanan, kami berpapasan dengan para nelayan yang pulang membawa hasil melaut, di antaranya kupang. Banyak nelayan mengais rezeki dengan mencari ikan di Sungai Porong.

Saat menanam seru sekali karena lokasinya di samping mangrove yang ditanam Gubernur Jawa Timur dan Bupati Sidoarjo. "Awat terperosok ke dalam lumpur," seru Pak Amar. Para siswa menanam sekitar sepuluh pohon, selebihnya dibantu tim. Setelah itu, kami bersih diri di dekat gazebo. Di sana ada musala, kamar mandi, dan WC umum. Sambil santai kami berdiskusi tentang terbentuknya Pulau Lusi. Pak Amar menunjukkan peta dan menyampaikan sejarah Lusi. Pulau Lusi diresmikan tahun 2013 kemudian dikelola oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan. Kini luas lahan tersebut mencapai 120 ha.

Pukul 11.30 kami sampai di Pulau Jawa, ya pulau Lusi itu di luar Pulau Jawa. Akhirnya kami beristirahat, makan siang, dan salat duhur yang diimami Hammam. Selesai salat kami meluncur pulang dan sampai di sekolah pukul 14.00. Sungguh perjalanan yang luar biasa bersama dengungan "Salam Bumi, Pasti lestari" dan "Sekolah Al Muslim, sekolah Sang Pemimpin."

(*Tim Red dan GPAI Lembaga Pendidikan Al Muslim)



AL MUSLIM COMPETITION 2024 NEVER MISS A CHANCE TO BE A STAR

Oleh Jiwanti Mahmudah, S.Pd.



Al Muslim Competition (AMC) merupakan salah satu kegiatan rutin setiap tahun yang dilakukan SMA Al Muslim. AMC 2024 yang mengusung tema *Never Miss a Chance to be a Star* ini dimeriahkan dengan berbagai lomba, di antaranya basket putra, basket putri, futsal, tari Saman Ratoeh Jaroe, *storytelling* kisah nabi, lomba musmaze (*fun olimpiade IPA*), dan lomba *news anchor*.

Persiapan yang dilakukan panitia OSIS dan *volunteer* dimulai dari bulan November dilanjutkan dengan publikasi lomba pada bulan 8 Desember 2023 di berbagai *media partner*, *media social*, mendatangi sekolah-sekolah SMP Surabaya dan Sidoarjo, mengirim email ke sekolah SMP Se-Jawa Timur, serta status *whatsapp* guru dan siswa.

Alhamdulillah, hingga akhir pendaftaran terdapat 32 tim mendaftar lomba basket putra, 16 tim mendaftar lomba basket putri, 16 tim mendaftar lomba futsal, 5 tim mendaftar lomba tari Saman Ratoeh Jaroe, 20 peserta mendaftar lomba *story telling* kisah nabi, 7 tim mendaftar musmaze (*fun olimpiade IPA*), dan 5 tim mendaftar lomba tari Saman Ratoeh Jaroe.

Pembukaan AMC 2024 dilaksanakan Sabtu, 3 Februari 2024 dihadiri ketua harian KONI Kabupaten Sidoarjo, ketua Yayasan Al Muslim Jawa Timur beserta jajarannya, kepala KB/TK, SD, SMP, SMA Al Muslim, BPKS SMA Al Muslim, dan peserta yang berlomba di hari tersebut.

Pelaksanaan lomba dilanjutkan pada tanggal 4 Februari 2024 untuk semifinal dan final basket putra dan putri. Tanggal 17 Februari 2024 lomba *story telling*, musmaze, dan futsal. Pada tanggal 18 Februari 2024 lomba musmaze dan semifinal futsal, dilanjutkan pada tanggal 19 Februari 2024 final lomba futsal. Pengumuman pemenang lomba dilaksanakan hari Sabtu, 24 Februari 2024 pada acara *Awarding Party* AMC 2024 SMA Al Muslim dengan bintang tamu Overjoy dilaksanakan di Auditorium Politeknik Pelayaran Surabaya.

Kegiatan AMC 2024 ini diharapkan dapat melatih sikap kritis dan kreatif siswa (panitia) dalam menghadapi berbagai masalah yang terjadi saat proses persiapan acara, melatih kerja sama panitia, komunikasi, dan diharapkan siswa (panitia) dapat memahami cara membuat suatu event besar yang menghadirkan peserta dari luar SMA Al Muslim.

(*Guru Matematika SMA Al Muslim)

CAMPUS EXPO 7.0

Oleh M. Misbakhur Surur, S.Pd., Gr.



Rabu, 17 Januari 2024, SMA Al Muslim menyelenggarakan *Campus Expo 7.0*. *Campus Expo* merupakan kegiatan rutin tahunan yang diselenggarakan oleh SMA Al Muslim bekerja sama dengan IKA (Ikatan Alumni) SMA Al Muslim sebagai wadah bagi siswa siswi SMA Al Muslim untuk mengetahui lebih jauh tentang dunia perkuliahan secara langsung dari para alumni, seperti jalur atau kiat-kiat masuk perguruan tinggi, info mengenai kampus, organisasi di perkuliahan hingga pengalaman belajar sebagai mahasiswa. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk memotivasi siswa SMA Al Muslim untuk lebih semangat dalam menjemput PTN impian sekaligus menjalin silaturahmi antara IKA Alumni dan siswa SMA Al Muslim.

Tahun ini *Campus Expo 7.0* mengusung tema "*Exploring Horizons: Navigating the Future*". Pada kegiatan ini terdapat talkshow bersama alumni SMA Al Muslim dari berbagai jalur masuk perguruan tinggi yang berbeda-beda, organisasi dan kegiatan seputar kampus.

Kegiatan *talkshow* alumni dibagi menjadi dua sesi, untuk sesi pertama adalah *talkshow* mengenai jalur masuk perguruan tinggi negeri yaitu SNBP, SNBT, *Golden Ticket*, dan mandiri, sedangkan sesi kedua adalah *talkshow* seputar kehidupan kampus, yaitu tips memilih organisasi sesuai minat bakat, kegiatan kampus, dan lingkungan pertemanan kampus.

Selain *talkshow*, para siswa juga diberi kesempatan untuk mengunjungi booth kampus yang merupakan rangkaian dari kegiatan *Campus Expo*. Siswa-siswi SMA Al Muslim diberi kesempatan untuk menggali informasi lebih detail terkait jurusan atau perguruan tinggi yang mereka inginkan. *Booth Campus* ini dibagi menjadi beberapa booth yang dibagi berdasarkan universitas dan bidang keilmuan dengan host-nya adalah para mahasiswa alumni SMA Al Muslim.

Kegiatan ini juga diikuti oleh siswa-siswi kelas IX SMP Al Muslim sebagai bekal awal dalam menentukan minat, bakat, program studi, hingga perguruan tinggi yang akan sesuai dengan keahlian mereka dan memperoleh serta menginternalisasi berbagai informasi terkait perguruan tinggi yang diberikan oleh narasumber dari Ikatan Alumni SMA Al Muslim.

Kegiatan *Campus Expo* ini, juga menyuguhkan beberapa penampilan, mulai dari tari Saman, tari Banjar Kemuning, band dari Siswa-siswi SMA Al Muslim, hingga band alumni yang juga ikut memeriahkan sebagai acara penutup. Selain itu, untuk memeriahkan *Campus Expo*, para alumni juga memberikan apresiasi kepada peserta teraktif saat sesi *talkshow*, juga *giveaway* dan *doorprize* menambah keseruan acara ini. Sebelum acara diakhiri, para siswa SMA Al Muslim diminta untuk mengisi survei terkait booth yang dipilih menjadi *booth* yang paling informatif dan menarik. Semoga kemeriahan *Campus Expo 7.0* berlanjut dengan berbagai kejutan dan keseruan pada tahun mendatang.

(*Guru B. Inggris SMA Al Muslim)



Sosialisasi Program Kelas XII dan SNPMB

Oleh Putri Nini Yuliana, S. Pd., Gr.



Sabtu, 13 Januari 2024 di aula SMA Al Muslim melaksanakan kegiatan sosialisasi program kelas XII dan SNPMB. Kegiatan ini merupakan program tahunan untuk wali murid kelas XII yang bertujuan untuk menyampaikan program-program sekolah khusus untuk kelas XII dan terkait proses seleksi ke perguruan tinggi (SNPMB).

Program kelas XII disampaikan oleh ustazah Dr. Mahmudah, S. Ag., M. Pd. selaku kepala SMA Al Muslim. Beliau menyampaikan kriteria kelulusan SMA Al Muslim yang meliputi: menyelesaikan seluruh program pembelajaran, memperoleh nilai sikap minimal baik, menempuh satu kali munaqosah mengaji, dan lulus ujian sekolah.

Untuk mencapai hal tersebut, hal-hal yang dapat dilakukan adalah prestasi belajar harus meningkat, pencapaian mengaji diperhatikan, kehadiran dan kedisiplinan siswa, konsistensi beribadah, dan aktif mengikuti program sekolah.

Dalam kegiatan ini, juga turut mengundang narasumber Ibu Andri Suryandari, M. Med. Kom., MIPR selaku humas dari PENS. Beliau menyampaikan kendala-kendala siswa setelah lulus meliputi keterbatasan informasi, kurang memahami potensi diri, dorongan dan keinginan orang tua, bidang ilmu turun-temurun, ikut-ikutan teman, dan keinginan sesaat.

Berbagai kendala tersebut, menghambat siswa untuk memilih jurusan yang tepat. Menurut beliau untuk mengatasi hal tersebut, siswa harus memiliki pemahaman terhadap bidang minat, mengenali potensi diri, cara belajar, tes minat bakat, serta melihat prospek kerja. Selain itu, beliau juga menyampaikan terkait tahapan SNBP meliputi pengumuman kuota, registrasi akun sekolah, registrasi akun siswa, pemeringkatan siswa, pengisian PDSS, pendaftaran SNBP, memilih prodi, mengunggah portofolio, seleksi SNBP, pengumuman, dan daftar ulang. Dalam kegiatan ini ada pertanyaan dari wali murid berkaitan strategi untuk memaksimalkan pilihan jurusan SNBP. Menurut beliau, siswa harus melihat akreditasi jurusan, karena sistem dan prospek kerja menjadi bagus jika akreditasi jurusan juga bagus.

Kegiatan sosialisasi ini diakhiri pukul 11.00 dengan doa yang dipimpin oleh ustaz Agus Salim. Harapannya dengan kegiatan ini, makin memantapkan wawasan wali murid berkaitan berbagai cara masuk ke perguruan tinggi negeri.

(*Guru Fisika SMA Al Muslim)

Siswa KB dalam Acara *Teacher Collaboration*



Siswa KBTK Belajar Sikat Gigi dengan Kodomo



Siswa KBTK *Outing Class* Naik Bus Suroboyo



Siswa SD Class with Bang Omar



Siswa SD dalam Peringatan Hari Gizi



Siswa SD Kelas 4 Super Eco Camp



Siswa SD Kelas 5 LDKP



Awarding AMC



Siswa SMA dalam Penyuluhan Bimbingan Jabatan



Siswa SMA English Guest Teacher with Mr Omar



Siswa SMP dalam Opening Ceremony AME 2k24



Siswa SMP Kelas IX AMT



Siswa SMP mengikuti PBB



Siswa SMP Outing Class ke Kampung Grabah





Memulai Gerakan Literasi dari Rumah

Oleh Nur Fadhilah, S.Pd., M.Pd

Minat baca itu sangat penting, sebab baik buruknya minat baca bisa menjadi tanda bagi baiknya Indeks Pembangunan Manusia. Menilik ini, urusan literasi, harus diupayakan dengan sungguh-sungguh, seperti gerakan literasi sejak dini yang telah dicanangkan oleh pemerintah. Namun harus dimulai dari mana? Pertanyaan ini seringkali terdengar. Makanya seperti slogan, Kita perlu memulai dari yang sederhana, dari lingkungan terdekat, yaitu keluarga kita, rumah.

Gerakan literasi mulai dari rumah atau lingkungan keluarga yang berkeinginan untuk meningkatkan kemampuan literasi anggota keluarga. Karenanya, pemahaman literasi sebagai kemampuan untuk mengidentifikasi kebutuhan informasi, mencari, memperoleh, mengolah dan menginformasikan kembali informasi yang telah diperoleh.

Peran keluarga sangat penting untuk meningkatkan literasi. Keluarga adalah tempat pembelajaran pertama dan utama bagi anak-anak. Keluarga tempat sekolah pertama bagi seorang anak, orang tua sebagai pendidik dan pengajar yang menjadi idola anak dalam keluarga. Keluarga yang baik, maka kebutuhan literasi anak akan terpenuhi. Sehingga pada saat anak memasuki jenjang pendidikan, seorang anak akan memiliki bekal awal untuk menambah pengetahuan literasinya. Melihat hal ini, maka visi pendidikan akan berhasil, yaitu dimulai dari keluarga atau rumah.

Setidaknya ada beberapa dimensi penting dalam literasi yang perlu ditekankan pada anak-anak di rumah, yaitu:

1. Literasi Baca-tulis.

Penting untuk diingat, literasi baca tulis dikembangkan oleh semua anggota keluarga, artinya kemampuan membaca menulis dikembangkan oleh semua anggota keluarga, melalui pembiasaan mengolah hasil bacaan dan menindaklanjuti hasil bacaan tersebut dalam bentuk kegiatan nyata yang bermanfaat bagi anggota keluarga. Misalnya seorang ibu membacakan buku cerita Aku Bisa Berdoa Sebelum Tidur pada anaknya yang masih berusia 3 tahun, maka hasil bacaan tersebut ditindaklanjuti dengan cara mempraktikkan adab sebelum, mengajarkan doa sebelum tidur, dan lain sebagainya

2. Literasi Numerasi.

Literasi numerasi adalah pengetahuan dan kecakapan untuk memperoleh, menginterpretasikan, menggunakan, dan mengkomunikasikan berbagai macam angka dan simbol matematika untuk memecahkan masalah praktis dan mengambil keputusan dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari.

Misal Anak kecil yang senang menata mainannya, membongkar dan menata kembali merupakan bukti nyata literasi numerasi. Maka sikap orang tua, hendaknya memfasilitasi serta memberi apresiasi yang bagus, bukan memarahi.

3. Literasi sains.

Literasi sains merupakan pengetahuan dan kecakapan ilmiah untuk mampu mengidentifikasi pertanyaan, memperoleh pengetahuan baru, menjelaskan fenomena ilmiah serta mengambil simpulan berdasarkan fakta. Literasi sains bagi anak kecil, ketika anak kecil mandi yang bermain busa sabun, sebenarnya dalam bermain sabun ini, anak akan mendapatkan pengalaman baru bahwa air yang diberi sabun akan menimbulkan busa. Maka kita sebagai orang tua yang bijak akan memberikan pemahaman tentang air sabun.

4. Literasi digital.

Literasi digital di keluarga mengutamakan peningkatan pengetahuan anggota keluarga tentang dasar-dasar teknologi informasi dan komunikasi. Kemampuan menggunakan media digital, alat komunikasi, atau jaringan secara sehat, bijak, cerdas sernat, tepat dan patuh hukum.

5. Literasi finansial

Literasi ini bisa dipahami sebagai peningkatan keterampilan dalam mengelola keuangan secara baik.

6. Literasi budaya dan kewargaan.

Literasi ini bisa dipahami sebagai sebagai kemampuan dalam memahami dan bersikap terhadap kebudayaan Indonesia sebagai identitas bangsa serta memahami hak dan kewajibannya sebagai warga negara.

Sebagai kesimpulan, memulai literasi dari rumah adalah langkah konkret yang perlu dilakukan oleh keluarga-keluarga Indonesia untuk mewujudkan gerakan literasi, memurnikan visi pendidikan Indonesia yang pada gilirannya akan mengubah bangsa kita menjadi unggul dan beradab.

(*Guru TK Al Muslim)



ING NGARSO SUNG TULADHA

Oleh Muyatun, S.Si.



Ing ngarso sung tuladha Ing madya mangun karsa Tut wuri handayani

Semboyan pendidikan yang dicetuskan Ki Hajar Dewantara tersebut sudah lama sekali kita dengar. Kita juga sudah mahfum isinya. Bahwa seorang pemimpin ketika berada di depan harus bisa memberikan suri tauladan. Ketika ditengah kesibukan harus mampu menggugah atau membangkitkan semangat. Dan ketika berada di belakang harus mampu memberikan dorongan moral atau semangat kerja.

Semboyan tersebut menyiratkan bahwa setiap kita hendaknya memiliki kualitas diri yang baik. Setiap kita hendaknya memiliki akhlak yang terpuji. Hal ini sejalan dengan misi Rasulullah seperti dalam hadist berikut.

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

"Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak mulia" (HR. Al Baihaqi, dishahihkan Al Albani)

Kata akhlak berasal dari Bahasa Arab yang telah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Dalam Bahasa Arab kata akhlak merupakan jama' kata khuluqun yang mengandung arti:

1. **Tabi'at**, yaitu sifat yang telah terbentuk dalam diri manusia tanpa dikehendaki (tanpa kemauan) atau tanpa diupayakan (tanpa usaha).
2. **Adat**, yaitu sifat dalam diri manusia yang diupayakan (berusaha) melalui latihan yakni berdasarkan keinginan.
3. **Watak**, jangkauannya meliputi hal yang menjadi tabi'at dan hal yang diupayakan sehingga menjadi adat kebiasaan.

Menurut Al-Ghazali hakikat akhlak mencakup 2 syarat yakni perbuatan itu harus konstan yaitu dilakukan berulang kali dalam bentuk yang sama, sehingga dapat menjadi kebiasaan. Kedua, perbuatan itu harus tumbuh dengan mudah tanpa pertimbangan dan pemikiran, yakni bukan karena adanya tekanan, paksaan dari orang lain atau bahkan pengaruh-pengaruh dan bujukan yang indah dan sebagainya.

Karena untuk bisa disebut akhlak itu harus sudah menjadi kebiasaan, maka pengulangan dan keteladan alias tuladha sangat diperlukan dalam prosesnya. Misalnya kalau kita menghendaki anak kita memiliki akhlak mulia dermawan, maka kita harus memberi contoh dan membiasakan anak-anak untuk berbagi sejak dini. Nanti jika mereka sudah dewasa niscaya akhlak terpuji dermawan sudah melekat pada dirinya. Sehingga tanpa disuruh, tanpa dibujuk rayu, tanpa mengharap pujian, mereka akan melakukan aksi "berderma" ini secara sukarela.

Demikianlah harusnya yang terjadi dalam dunia pendidikan. Visi pendidikan hendaknya mengacu pada perbaikan akhlak, sehingga masing-masing individu menjadi insan yang berakhlak mulia.

Nabi Shallallahu'alaihi Wasallam bersabda:

إِنَّ أَثْقَلَ مَا وُضِعَ فِي مِيزَانِ الْمُؤْمِنِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ خُلُقٌ حَسَنٌ
وَإِنَّ اللَّهَ يُبْغِضُ الْفَاحِشَ الْبِذِيءَ

"Sesungguhnya perkara yang lebih berat di timbangan amal bagi seorang Mu'min adalah akhlak yang baik. Dan Allah tidak menyukai orang yang berbicara keji dan kotor" (HR. At Tirmidzi)

Merunut pada hadist tersebut jelaslah bahwa akhlak terkait erat dengan tutur kata atau berbicara. Sebuah pepatah menyebutkan "bahasa menunjukkan bangsa". Jadi bagaimana cara kita berbicara menunjukkan siapa kita. Hal ini sangat jelas contohnya. Ketika ada orang berbicara kita akan tahu siapa beliau yang berbicara itu tanpa kita melihat orangnya. Maka bertutur kata yang baik merupakan satu-satunya pilihan tepat yang mesti kita lakukan. Berbicaralah yang baik atau diamlah, konon begitu kata sebuah hadist.

Terkait dengan berbicara yang baik banyak orang tua mengeluhkan bahwa anaknya suka berbicara kasar, tidak bias lembut walaupun berbicara dengan orang yang lebih tua. Kadang membentak-bentak malah. Kalau kita mengalami peristiwa ini, mari kita tengok apa yang sudah kita lakukan. Apakah kita sudah berbicara lembut kepada mereka? Apa yang anak-anak lihat, dengar, dan perhatikan itulah yang akan mereka lakukan. Mereka sangat pandai untuk meniru, seperti kita dulu juga suka meniru apa yang dilakukan oleh orang-orang dewasa di sekitar kita.

Maka kembali kepada semboyan Ki Hajar Dewantara tadi, "Ing ngarso sung tuladha" adalah sebuah keniscayaan yang harus kita lakukan. Kita adalah model bagi generasi setelah kita.

Setiap kita hendaknya bisa menjadi suri tauladan yang baik. Semoga kita semua diberi kekuatan dan kesempatan untuk melakukannya. Aamiin

(*Guru SD Al Muslim)



PENTINGNYA PEMAHAMAN NILAI PANCASILA BAGI GENERASI MUDA DI ERA DIGITAL

Oleh **Dian Ayu Naomi Bestari, S.Pd.**

Pancasila merupakan pedoman bagi setiap warga negara Indonesia. Jiwa Pancasila harus tertanam sejak dini dalam kehidupan sehari-hari. Seiring perkembangan zaman, teknologi berkembang pesat, membawa dampak yang positif maupun negatif. Dampak positif dari kemajuan teknologi adalah masyarakat mudah mencari informasi seperti tentang pendidikan, hobi, dan berita terkini. Dampak negatif dari kemajuan teknologi ini adalah banyak budaya asing, banyaknya berita hoax yang sulit disaring oleh generasi muda. Akibatnya karakter generasi muda sekarang kurang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila karena rendahnya kesadaran pada diri sendiri.

Pancasila merupakan dasar falsafah negara Indonesia yang tercantum dalam pembukaan Undang - Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Setiap warga negara Indonesia harus menghayati, mempelajari, mendalami, dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam segala aspek kehidupan. Pancasila juga membentuk karakter dan moral yang baik serta dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti dalam sila pertama yang membentuk perilaku beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam kehidupan bermasyarakat, sila kedua membentuk karakter kemanusiaan yang adil dan beradab. Berperilaku kebudayaan dan beraneka ragam serta mementingkan kepentingan bersama di atas kepentingan individu.

Majunya teknologi informasi di zaman sekarang juga banyak menarik pemuda untuk melakukan hal - hal yang bersifat negatif dan menurunkan sifat cinta tanah air. Masuknya budaya asing ke Indonesia melalui media teknologi juga sangat berdampak bagi generasi muda di Indonesia. Sebagian dari generasi muda mengikuti gaya yang lagi viral dan bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila. Generasi muda hanya hafal Pancasila, tetapi tidak memahami dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila di kehidupan sehari-hari. Semua hal tersebut karena remaja zaman sekarang kurang mampu memilih dan memilah budaya asing yang masuk ke Indonesia.

Generasi muda merupakan ujung tombak bangsa, generasi tua hanyalah sebagai perantara yang mengantarkan mereka untuk meneruskan cita-cita luhur pendiri bangsa Indonesia. Diharapkan generasi muda memiliki pedoman atau kaidah penuntun dalam berpikir dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari dengan berlandaskan makna dan nilai-nilai Pancasila.

Bukan hanya untuk generasi muda, tetapi Pancasila diharapkan mampu menjadi pedoman hidup bagi seluruh umat manusia, baik dalam bermasyarakat, bernegara maupun berbangsa sehingga dalam sosialisasi antarsesama manusia, baik dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, maupun bernegara harus dilandasi Pancasila. Pancasila harus dijadikan pedoman berbagai kehidupan, baik itu yang berkaitan dengan sosial, budaya, ekonomi dan lainnya sehingga segala sesuatu yang dilakukan diharapkan tidak keluar dari aturan yang telah ditetapkan dalam Pancasila.

Generasi penerus bangsa harus memahami nilai-nilai Pancasila karena negara Indonesia akan selaras dan bisa dilaksanakan dengan baik jika para pemuda paham akan pentingnya Pancasila sebagai sebuah tombak awal serta dinding awal kehidupan generasi bangsa dengan nilai-nilai Pancasila yang dapat belajar tentang cara memaknai kehidupan. Kehidupan saat ini perlu adanya pedoman agar masyarakat Indonesia dapat tumbuh dan berkembang ke arah yang benar. Pancasila merupakan pedoman kehidupan bangsa Indonesia. Oleh karena itu, sangat penting bagi para generasi penerus bangsa untuk mempelajarinya.

Memahami nilai-nilai Pancasila merupakan pemahaman mengenai konsep keberadaan manusia dengan lingkungannya yang bulat, utuh, dan mencakup gagasan dasar, cita-cita, dan nilai inti. Hal tersebut menjadi landasan bermasyarakat, berbangsa, dan berbangsa. Dengan tumbuhnya literasi Indonesia dalam memahami nilai-nilai Pancasila, dapat menjadi kemajuan bangsa, dan dampak literasi ini tidak hanya penting bagi nilai-nilai Pancasila, tetapi juga pada aspek lainnya.

Literasi Pancasila merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menghidupkan kembali nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, untuk itu diperlukan sebuah gerakan yang menyentuh semua lapisan masyarakat Indonesia. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui gerakan literasi Pancasila. Gerakan literasi Pancasila diartikan sebagai sebuah gerakan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang nilai-nilai Pancasila sehingga masyarakat dapat menghayati, mengamalkan, dan melestarikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

(*Guru Pendidikan Pancasila SMP Al Muslim)



Mengenal Kompetensi Literasi Pendidik

Oleh Aldita Anisa Sholihah, S.Pd., Gr.

Demi menciptakan peserta didik yang literat, pendidik pun harus meningkatkan kecakapan literasinya. Jadi, pendidik yang literat itu seperti apa? Apakah dengan menerapkan praktik-praktik literasi yang biasa dilakukan di sekolah seperti menyediakan tontonan video bersumber dari buku? Atau membiasakan peserta didik membaca buku lima belas menit di pagi hari sebelum belajar? Atau mengajak peserta didik menulis hasil baca yang dilakukan? Atau bahkan meminta satu peserta didik maju membacakan buku sebagai ulasan? Mari kita refleksikan, sebagai pendidik apa yang kita pahami tentang literasi?

Hakikatnya literasi adalah kemampuan untuk mengenali, memahami, menafsirkan, mencipta, mengomputasi, dan berkomunikasi menggunakan simbol visual, auditori, dan digital mengenai topik lintas disiplin keilmuan sesuai dengan *Literacy Association* yang dirujuk oleh Perdirjen (Peraturan Direktur Jenderal) Guru dan Tenaga Kependidikan Kemendikbudristek Nomor 0340/B/HK.01.03/2022. Jadi, dapat disimpulkan bahwasanya

1. iterasi bukan hanya berfokus pada kemampuan membaca dan menulis, tetapi lebih pada mengolah dan mengungkapkan kembali informasi yang didapat.
2. Literasi pun tidak hanya ditanggung oleh pendidik yang mengajar mata pelajaran bahasa karena literasi erat kaitannya dengan proses berpikir peserta didik untuk mencerna informasi lintas disiplin keilmuan. Semua mata pelajaran merupakan media untuk meningkatkan literasi peserta didik karena
3. Literasi tidak hanya bertumpu pada informasi dari pendidik dan buku-buku teks, tetapi peserta didik dapat mengakses berbagai sumber informasi dengan memanfaatkan teknologi saat ini.
4. Dalam mengolah informasi (literasi) merupakan tuntutan keterampilan SDM di abad-21 sehingga mampu berperan sesuai dengan kapasitasnya.

Pendidik perlu menyadari bahwa keterampilan yang perlu dibangun oleh peserta didik adalah memilih dan memilah informasi yang dianggap perlu. Setelah itu, peserta didik diarahkan untuk mengolah informasi yang diterima kemudian memberikan respons, menggunakan bahkan menciptakan informasi baru. Pendidik perlu memahami bahwa peserta didik cakap dan terampil mengolah informasi sehingga mampu untuk beradaptasi, berkomunikasi, dan bernegosiasi baik dalam kehidupan personal maupun kehidupan profesional. Tingkat literasi seiring dengan tingkat kemampuan berpikir. Secara tidak langsung, literasi memengaruhi tidak hanya pengetahuan, melainkan sikap, dan pengambilan keputusan kecil atau besar dalam hidup. Kemampuan literasi menjadi kemampuan dasar yang memudahkan pendidik bahkan peserta didik untuk menjadi pelajar sepanjang hayat.

Oleh karena itu, terlebih dahulu kita mengenal kompetensi literasi pendidik. Kompetensi literasi pendidik diartikan sebagai kemampuan pendidik untuk mendampingi peserta didik dalam mengakses, menggunakan, menafsirkan, dan mengomunikasikan informasi dan ide melalui berbagai teks sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Kompetensi literasi ini terdiri dari tiga model kategori kompetensi, yaitu pengetahuan profesional, praktik pembelajaran profesional, dan pengembangan profesi.

Kompetensi pengetahuan profesional berkaitan dengan keterampilan pendidik dalam mengetahui dan memahami konsep dan strategi literasi. Hal tersebut mencakup konsep pembelajaran membaca, menulis, dan berkomunikasi yang berpusat pada kebutuhan peserta didik. Kompetensi praktik pembelajaran profesional berkaitan dengan kompetensi pendidik dalam memetakan kemampuan literasi peserta didik, pembelajaran sampai asesmen yang menguatkan literasi, dan mengelola lingkungan belajar yang kaya akan literasi sesuai kebutuhan serta karakter peserta didik. Peserta didik tidak lagi sering dituntut untuk mengoleksi dan menghafal informasi, tetapi mengolah dan menggunakannya dengan bermakna. Contoh sederhananya, pendidik memahami peserta didik ketika membaca, baik tulisan maupun simbol (tanda) ruang publik supaya dilaksanakan dengan kesadaran penuh seperti tanda silang pada gambar orang membuang sampah yang berarti seseorang dilarang membuang sampah sembarangan di area tersebut. Selanjutnya, kompetensi pengembangan profesi mencakup keterampilan guru dalam melakukan pengembangan diri secara berkelanjutan secara mandiri maupun kolaboratif.

Banyak strategi yang dapat dijadikan inspirasi untuk meningkatkan kemampuan literasi pendidik sesuai taraf jenjang sekolah dengan cara,

1. Mengetahui jenjang kompetensi seperti merefleksi pengetahuan literasi yang telah dikuasai pada tahap berkembang, layak, cakap, atau mahir.
2. Mengetahui hal yang perlu dipelajari dan dieksplorasi dalam menambah wawasan tentang bidang yang diampu.
3. Meningkatkan keterampilan literasi dengan pembiasaan harian seperti produktif membaca, menulis, menyimak, memirsa, dan berkomunikasi dengan baik.

Jadi tunggu apalagi, mari pahami posisi kompetensi literasi kita dan belajar bersama. Selamat berefleksi dan bereksplorasi!

(*Guru Bahasa Indonesia SMA Al Muslim)





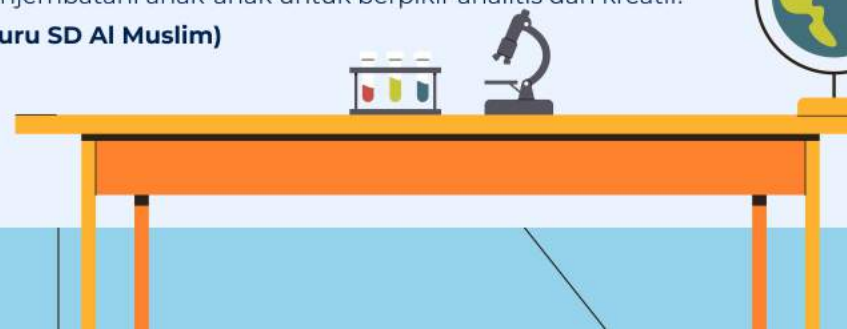
Perubahan dunia berlangsung begitu cepat. Hal ini teridentifikasi dari hilangnya beberapa profesi pekerjaan tertentu yang telah digantikan dengan mesin-mesin robot berteknologi tinggi dan informasi yang sangat mudah kita dapatkan melalui jaringan internet. Kehidupan Masyarakat yang semakin kompleks, dan masa lalu yang tak dapat dijadikan pedoman bagi masa depan. Semua perubahan ini mengharuskan manusia melakukan adaptasi terhadap perubahan tersebut sehingga mampu bertahan. Melihat banyaknya pekerjaan tenaga kasar atau yang berhubungan dengan mekanis digantikan oleh mesin, maka pekerjaan dengan otak lebih diperlukan di masa depan. Untuk menghasilkan tenaga-tenaga pekerja yang sesuai dengan kebutuhan akan datang dihasilkan dari Pendidikan yang tepat.

Bagaimanakah Pendidikan yang dapat menjembatani perubahan yang begitu cepat saat ini? Prioritas utama pendidikan saat ini harus membekali peserta didik bagaimana cara belajar dan bagaimana cara berpikir. Belajar ialah petualangan seumur hidup, perjalanan eksplorasi tanpa akhir untuk menciptakan pemahaman diri sendiri. Petualangan tersebut harus melibatkan keterampilan berpikir analitis. Pendidikan untuk anak-anak prasekolah dapat dilakukan orang tua dengan menciptakan lingkungan rumah yang mampu merangsang, dan memotivasi pikiran anak-anak. Dalam pendidikan dasar harus diciptakan pendidikan yang mampu menyediakan sarana dan proyek yang menantang, relevan, dan merangsang rasa penasaran bagi anak-anak. Pada sekolah lanjutan harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang merangsang anak untuk lebih mandiri, mampu bekerja sama, mengatasi masalah yang melibatkan kepentingan anak-anak. Dari sini kita dapat mengetahui bahwa pemberian pengetahuan secara hafalan sangatlah kurang bagi anak-anak sehingga perlu digantikan dengan pengembangan keterampilan cara berpikir analitis dan kreatif yang dapat digunakan anak-anak sebagai bekal mereka menghadapi masa yang akan datang.

Keterampilan berpikir analitis ialah proses berpikir yang melibatkan pemecahan masalah, pengumpulan dan analisis data atau informasi secara sistematis untuk mencapai pemahaman yang lebih mendalam tentang suatu masalah. Berpikir analitis termasuk keterampilan kognitif Tingkat tinggi setelah menghafal, pemahaman konsep, dan penerapan konsep. Dalam dunia kerja pun keterampilan menganalisa sangat diperlukan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi. Dengan memiliki kemampuan Analisa maka anak-anak mampu menemukan solusi ketika ada permasalahan, mampu membuat keputusan, memiliki mental yang gigih, dan tidak mudah berputus asa ketika ada masalah. Keterampilan berpikir kreatif ialah proses berpikir dengan menggabungkan satu atau beberapa hal, membalik beberapa bagian, menghapus atau menghilangkan beberapa hal, mencari kemungkinan-kemungkinan lain untuk menemukan sebuah Solusi. Berpikir kritis dapat dilakukan melalui 3 tahap yaitu pengertian, kombinasi, dan bandingkan. Pengertian, anak harus mampu mendefinisikan masalah dan memisahkan data yang diperlukan dan tidak diperlukan. Kombinasi, anak harus mampu mengkombinasikan ide-ide yang ia miliki. Bandingkan, anak harus mampu membandingkan dua atau 3 hal yang ia temukan. Bagaimanakah mengajarkan pembelajaran analitis dan kreatif pada anak?

Pembelajaran analitis dan kreatif dapat dilakukan di kelas melalui pendekatan saintifik yaitu model belajar yang menyediakan ruang pada siswa untuk mengeksplorasi dan mengelaborasi materi yang dipelajari (Rusman, 2015 dalam Haris M.) Salah satu kegiatan yang dilakukan melalui pendekatan saintifik ialah dengan mengajak siswa melakukan percobaan kelompok kecil. Pada kegiatan percobaan anak-anak diajak melakukan beberapa tahap yang ada dalam pendekatan saintifik. Yang pertama, anak akan diajak melakukan pengamatan terhadap benda, lingkungan, peristiwa, atau fenomena yang ada di sekitar. Kedua ialah tahap menanya. Pada tahap ini anak-anak diminta untuk membuat sebuah pertanyaan dari pengamatan yang telah dilakukan. Pada tahap ini sering pertanyaan yang diajukan anak-anak meluas, maka guru bertugas menggiring pertanyaan anak-anak. Pada tahap ini terkadang pertanyaan berasal dari guru, dan anak-anak diminta untuk membuat jawaban sementara dari pertanyaan tersebut berdasarkan pengetahuan awal mereka. Tahap ketiga ialah mengumpulkan informasi. Pada tahap ini anak-anak mengumpulkan data melalui kegiatan eksperimen, literasi, dan lain-lain. Tahap keempat ialah mengolah informasi. Di tahap ini anak-anak mengolah informasi yang telah didapat dari hasil eksperimen maupun hasil literasi. Tahap kelima mengkomunikasikan yaitu anak-anak mempresentasikan hasil eksperimen atau literasi yang telah dilakukan di depan teman-temannya untuk dibuat sebuah kesimpulan. Tahap-tahap dalam pendekatan pembelajaran saintifik ini tentu mampu menjembatani anak-anak untuk berpikir analitis dan kreatif.

(*Guru SD Al Muslim)



Penerapan Disiplin Positif pada Anak

Oleh Azam Afian Dinata, S.Sos. Gr.



Anak adalah anugerah terindah yang diberikan Allah Swt kepada kita agar tumbuh menjadi seorang yang mandiri, berprestasi, dan memiliki perilaku yang baik. Hal tersebut akan terwujud salah satunya dengan penerapan disiplin positif sejak dini. Disiplin positif merupakan suatu cara yang bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran dan memberdayakan anak melakukan sesuatu secara mandiri tanpa adanya hukuman, imbalan, ancaman, maupun hadiah.

Disiplin sangat penting untuk diajarkan dan dibiasakan pada anak sejak dini karena disiplin dapat membentuk karakter positif anak agar kelak mampu menentukan antara tindakan yang harus dilakukan dan tindakan yang sebaiknya dihindari. Pendekatan ini sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan positif anak sehingga anak dapat belajar dari kesalahan mereka dan tumbuh menjadi orang dewasa yang bertanggung jawab dan berempati. Disiplin positif juga mengajarkan anak tanggung jawab, tertib, serta rasa hormat dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Berikut adalah beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menerapkan sikap disiplin positif kepada anak.

1. Buat Kesepakatan Bersama

Sebuah keluarga diperlukan sebuah kesepakatan yang dibangun agar anggota keluarga mengetahui batasan yang jelas terkait hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Keluarga bisa membuat kesepakatan yang singkat, mudah dimengerti, dan diingat oleh semua anggota keluarga. Kesepakatan tersebut dapat dimulai dari hal yang sederhana, misalnya ketika masuk dan keluar rumah harus mengucapkan salam, merapikan tempat tidur ketika akan dan bangun tidur, tidak menggunakan *handphone* saat berbicara dengan orang dan sebagainya. Kesepakatan tersebut jika dipraktikkan secara konsisten akan menjadi modal dalam menumbuhkan sikap disiplin pada anak.

2. Buat Konsekuensi Logis Bersama

Setelah membuat kesepakatan bersama, kita juga dapat membuat konsekuensi atas kesepakatan yang telah disepakati anggota keluarga. Konsekuensi haruslah masuk akal sehingga mampu dipahami anggota keluarga dengan baik. Beri penjelasan dan alasan yang tepat mengenai konsekuensi yang diterima saat melanggar aturan agar dapat belajar memahami sebab-akibat dan belajar bertanggung jawab. Berikan juga kesempatan kepada anak untuk belajar dari kesalahan. Hindari konsekuensi yang bersifat fisik atau kekerasan atau yang membuat anak malu di hadapan orang banyak. Misalnya anak melakukan kesalahan kemudian orang tua memarahi bahkan memukul di depan orang banyak. Hal ini tidak akan membuat anak jera, tetapi bisa menimbulkan dendam kepada orang tuanya. Bahkan anak yang mentalnya lemah akan menyebabkan traumatik yang mendalam dan berdampak pada psikologis serta tumbuh kembang anak.

3. Saat Mendisiplinkan, Hindari Ancaman dan Berikan Pujian Terlebih Dahulu

Hindari mendisiplinkan anak dengan ancaman karena dengan pemberian ancaman anak muncul rasa ketakutan yang terkadang mematikan motivasi dan semangat anak untuk melakukan suatu yang baru. Berilah pujian agar anak mau melakukan sesuatu atau agar tidak melakukan sesuatu yang tidak boleh dilakukan. Dengan memberikan pujian, anak akan termotivasi untuk terus selalu berperilaku baik. Misalnya, "Wah Kakak sudah pintar nih, sudah saatnya mencuci bekas piring makannya sendiri ya"

Namun, yang perlu diperhatikan dalam pemberian pujian tidak diperkenankan memberikan pujian terlalu berlebihan. Pemberian pujian bisa disesuaikan dengan usaha yang dilakukan atau prestasi yang didapatnya. Selain itu harus konsisten dalam penerapannya serta orang tua harus meluangkan waktu untuk menunjukkan dukungan dan perhatian.

4. Menjadi Pendengar yang Baik

Salah satu problem dalam komunikasi adalah menjadi pendengar yang baik. Terkadang kita sebagai orang tua ingin agar yang kita sampaikan selalu didengar oleh anak. Namun, sadarkah kita bahwa anak juga membutuhkan posisi seperti kita yakni ingin didengarkan sesuatu yang menjadi pikiran dan isi perasaan hatinya. Salah satu caranya yakni dengan memberikan kesempatan anak untuk berbicara dan mengekspresikan pikiran serta perasaannya. Dengan menjadi pendengar yang baik, akan membuat anak merasa dihargai dan didengar dengan baik.

Sikap mendengarkan ini juga akan menciptakan rasa saling mengerti dan percaya antar anggota keluarga. Melalui pendekatan ini, secara tidak langsung kita mengajarkan pentingnya saling mendengarkan dan menghargai pendapat orang lain. Jika dilakukan secara konsisten akan membentuk *trust* dan hubungan baik antara anggota keluarga.

5. Menjadi Figur yang Baik

Anak akan belajar dari sikap dan perilaku yang ditunjukkan orang tuanya. Maka dari itu, penting bagi orang tua untuk menunjukkan sikap dan perilaku yang positif di hadapan anak. Cara sederhana yang bisa kita lakukan adalah menjawab salamnya, berterima kasih ketika anak sudah melakukan kebaikan, mengucapkan kalimat tolong ketika meminta bantuan, dan mengucapkan terima kasih ketika diberi sesuatu atau telah dibantu orang lain.

(*Guru Sosiologi SMA Al Muslim)





"Membentuk Karakter Kesopanan Dan Kepemimpinan Sejak Usia Dini"

Oleh Murtiningsih, S.Pd

Pembentukan karakter pada anak usia dini memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu aspek yang perlu diperhatikan adalah pembiasaan kesopanan pada anak. Kesopanan bukan hanya sekadar tindakan sopan, tetapi juga mencakup nilai-nilai moral dan etika yang membentuk dasar kepribadian anak. Ada beberapa strategi dan pendekatan dalam membentuk kesopanan pada anak.

1. Contoh baik

Anak usia dini cenderung meniru orang disekelilingnya. Orang tua sebagai figur yang utama dalam kehidupan anak.

2. Berbicara dengan lemah-lembut

Komunikasi yang baik akan membantu anak memahami pentingnya berbicara dengan sopan. Mengajarkan mereka untuk menggunakan kata-kata yang lembut dan menghormati orang lain adalah langkah penting dalam pembentukan karakter

3. Mengajarkan Etika Makan

Etika makan mencakup perilaku sopan selama makan. Anak perlu diberitahu tentang cara menggunakan peralatan makan, tidak berbicara dengan mulut penuh, dan berterima kasih setelah makan

Berikan pujian ketika anak menunjukkan perilaku sopan saat anak bisa mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam bersosialisasi dengan sesama temannya. Pujian merupakan cara efektif untuk memperkuat kebiasaan positif juga memberikan mereka dorongan positif untuk terus berusaha menjadi anak yang bisa menerapkan kesopanan.

Pembentukan karakter pada anak tidak hanya mencakup kesopanan, tetapi juga melibatkan aspek kepemimpinan yang penting juga ditanamkan pada anak sejak dini. Pemberian fondasi kuat untuk pengembangan kepemimpinan pada anak usia dini merupakan langkah strategis menuju masa depan yang sukses.

Apa saja yang dapat kita terapkan untuk membentuk karakter pemimpin sejak dini? Beberapa strategi yang bisa kita terapkan :

1. Mengajarkan Tanggung Jawab.

Anak perlu diajarkan untuk bertanggung jawab atas tindakan dan keputusan mereka. Memberikan tanggung jawab kecil, seperti merapikan mainan atau merawat hewan peliharaan yang anak sukai, membantu mereka memahami konsep pentingnya tanggung jawab dalam kepemimpinan.

2. Kolaborasi dan Kerja Tim.

Mengembangkan keterampilan kolaborasi dan bekerja dalam tim adalah langkah penting dalam pembentukan karakter pemimpin. Aktivitas bersama, seperti permainan kelompok atau proyek seni kelompok, dapat membantu anak-anak memahami pentingnya mendengarkan masukan dari teman.

3. Menggalakkan Inisiatif dan Kreativitas.

Memberi anak-anak kesempatan untuk mengambil inisiatif dan mengembangkan kreativitas mereka adalah bagian integral dari pembentukan pemimpin. Aktivitas seperti bermain peran atau proyek seni individu dapat merangsang pikiran kreatif dan membantu mereka memahami nilai dari inovasi.

4. Mengajarkan Keputusan dan Problem Solving.

Anak-anak perlu diajarkan untuk membuat keputusan dan menyelesaikan masalah. Membantu mereka memahami konsekuensi dari keputusan mereka dan memberikan kesempatan untuk menyelesaikan masalah kecil akan mengasah keterampilan kepemimpinan mereka.

5. Pengembangan Keterampilan Komunikasi.

Keterampilan komunikasi yang baik adalah ciri khas pemimpin yang efektif. Anak-anak perlu diajarkan untuk berbicara dengan jelas, mendengarkan dengan penuh perhatian, dan menghargai pandangan orang lain. Permainan peran atau cerita interaktif dapat membantu mereka mengasah keterampilan ini.

Pada anak usia dini, pembelajaran karakter dapat dilakukan melalui kegiatan bermain peran. Anak-anak perlu memiliki panutan dalam bentuk *role model* dari orang tua ataupun gurunya yang bisa menjadi contoh baik bagi dirinya. Selain itu, memperkenalkan tokoh-tokoh inspiratif yang hebat sangat berdampak pada anak. Dengan memberikan perhatian khusus pada pembentukan karakter, kesopanan dan kepemimpinan pada anak usia dini, kita dapat membantu mereka mengembangkan kualitas kepemimpinan yang akan membawa dampak positif pada diri mereka dan masyarakat disekitar dimasa datang.

(*Guru TK AL Muslim)



PENTINGNYA ILMU PSIKOLOGI DALAM BIDANG OLAHRAGA

Oleh Rafi Albarri Sahputra, S.Pd.



Salam Olahraga! Kita pasti tidak asing lagi dengan salam tersebut apalagi bagi yang menggeluti dunia olahraga. Bagi masyarakat dari kalangan tua dan muda olahraga dijadikan suatu hobi, rutinitas, pekerjaan, dan bisnis. Olahraga secara umum memiliki arti kegiatan bergerak dan memanfaatkan gerak tubuh yang paling praktis untuk menyehatkan tubuh karena dengan olahraga yang cukup membuat tubuh mendapat manfaat positif sebagai contoh masyarakat melakukan aktivitas olahraga yang paling umum dilakukan yaitu gym, sepakbola, bola voli, futsal, basket.

Setiap individu pasti memiliki ketertarikan tersendiri dalam olahraga atau individu, yaitu dengan memilih suatu cabang olahraga untuk menjadi atlet atau pelatih sebagai pekerjaan atau sumber bisnis lainnya. Hal ini didasari oleh pikiran tiap individu bahwa dengan memilih olahraga yang sesuai atau ahli dalam bidangnya dengan penuh rasa senang, maka hormon tubuh memberikan respon sehingga membuat individu merasa bahagia saat melakukannya. Dengan demikian, psikologi memiliki peran dapat memengaruhi kesukaan tiap individu.

Psikologi secara umum memiliki arti sebuah ilmu yang mempelajari mental, pikiran, dan perilaku manusia. Hal ini juga berhubungan dengan kesukaan tiap individu dalam dunia olahraga. Perilaku dan pikiran tiap individu dapat menentukan olahraga yang dapat digeluti, misalnya pesenam yang memiliki kriteria tersendiri dalam memilih kostum yang dipakai saat latihan atau bertanding berdasarkan rasa kenyamanan pada tubuh individu atau motif garis gambar yang dapat menimbulkan kepercayaan diri dan kesenangan sesuai dengan selera atlet. Namun, ada pula atlet tidak merasa nyaman dengan kostum yang dipakai yang dapat memengaruhi performa dalam pertandingan sehingga hal ini menjadi gangguan yang dapat menurunkan mentalitas atlet. Secara umum atlet atau nonatlet memiliki keinginan dan kriteria tersendiri pada cabang olahraga yang mereka geluti.

Selain itu, psikologi olahraga memiliki arti tersendiri, yaitu ilmu yang mempelajari tingkah laku yang terjadi pada individu atlet saat berolahraga. Hal ini berkaitan dengan rasa nyaman dan bugar tiap individu serta keharmonisan kepribadian bagi atlet. Tiap individu memiliki kepribadian tersendiri, artinya seseorang dapat menilai cabang olahraga yang digeluti dengan melihat cara bertingkah, berbicara, bergerak, ataupun postur tubuh. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa olahraga dapat membentuk psikologis individu dan kualitas kepribadian.

Ruang lingkup psikologi olahraga sangat luas, yaitu kepribadian, pembinaan, proses, perspektif evolusi, youth sport, dan lain-lain. Psikologi olahraga juga terdapat psikologi perkembangan yang membahas tentang bakat tiap individu, hal ini berhubungan dengan tiap individu yang dapat memilih suatu bidang olahraga yang cocok untuk digeluti biasanya individu memiliki bakat alami seperti motorik yang mumpuni.

Motorik dapat dibentuk dan diperoleh dari bakat turunan seperti dalam *youth sport* yang membahas pembinaan dini, para individu biasanya dapat membentuk motorik yang bagus waktu usia dini terutama pada umur-umur sekolah dasar yang mempelajari gerakan-gerakan dasar yang diperlukan untuk membentuk tubuh. Hal ini juga dapat memengaruhi psikologis individu, banyak kasus individu yang merasa dirinya tidak memiliki bakat dalam olahraga, hal ini dipengaruhi pikiran dan individu tidak memiliki motorik yang bagus, padahal motorik bisa didapat pada usia sekolah dasar. Dengan demikian, psikologi olahraga sangat memengaruhi tiap individu dalam menentukan kepribadian, pikiran, dan menentukan tujuan diri dalam mengembangkan bakat dalam nonakademik.

(*Guru PJOK SMP Al Muslim)





Cara Memilih Ilmu dan Guru dalam kitab "Ta'lim Muta'allim"

Oleh **Ummi Rochmatillah, M.Ag**



Menuntut ilmu hukumnya wajib bagi setiap umat Islam. Jika kita merujuk kembali pada sumber utama hukum Islam, yakni Al-Qur'an dan Hadits, kita akan menemukan banyak perintah dan keutamaan dalam menuntut ilmu.

Dalam Al-Qur'an surat Al Mujadalah ayat 11 dijelaskan;

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

"Hai orang-orang yang beriman apabila dikatakan kepadamu berlapang-lapanglah dalam majlis, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan".

Dari ayat di atas menunjukkan bahwa Allah akan mengangkat derajat mereka yang menuntut ilmu beberapa kali lebih tinggi daripada yang tidak menuntut ilmu. Hal ini menandakan bahwa dengan ilmu manusia bisa menjadi mulia.

Rasulullah Saw bersabda;

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

"Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah mudahkan baginya jalan menuju surga" (HR. Muslim no. 2699)

Dalam kitab Ta'lim Muta'allim, dijelaskan bahwa umat Islam tidaklah wajib mempelajari semua ilmu, tetapi wajib mempelajari ilmu yang ia paling butuhkan

Lalu ilmu apakah yang utama dipelajari?

1. Ilmu Tauhid (mengenal Allah), karena dengannya keimanan seseorang menjadi sah dan tidak termasuk golongan orang-orang yang muqallid (ikut-ikutan saja).
2. Sebagai umat Muslim memiliki kewajiban yang harus dikerjakan, maka kita wajib pula mempelajari ilmu yang dengannya kita dapat menjalankan kewajiban tersebut. Misalnya seperti kewajiban melaksanakan salat, maka kita wajib belajar tata cara salat. Artinya jika yang menjadi tujuan bersifat wajib, maka ilmu untuk melaksanakannya juga menjadi wajib. Jadi dalam hal melaksanakan ibadah, maka perlu ilmu fiqh yang menjadi perantaranya.

3. Ilmu-ilmu yang diperlukan pada masa yang akan datang. Adapun ilmu yang diperlukan pada masa yang akan datang tentunya ilmu-ilmu yang diperlukan untuk masa depannya.

Dalam kitab Ta'lim Muta'allim juga dijelaskan bahwa menuntut ilmu harus tetap bersabar untuk mempelajari ilmu pada satu guru hingga tuntas dan paham. Dan meninggalkan ilmu baru yang menimbulkan perdebatan yang akan menimbulkan keresahan dan permusuhan. Kecanggihan media sosial saat ini menjadi sarana efektif bagi para ulama untuk menyebarkan ilmu pengetahuan. Hal ini menunjukkan semakin banyak masyarakat yang memahami ilmu pengetahuan yang sebelumnya tidak mereka ketahui. Tidak sedikit di antara beberapa orang yang meng-upload artikelnya yang seharusnya bukan ranah kemampuan mereka, apalagi jika tidak memiliki latar belakang pendidikan. Sehingga menimbulkan polemik di kalangan masyarakat. Bahkan akhir-akhir ini muncul istilah "santri youtube", karbitan, dan sebagainya. Istilah tersebut kurang baik dan perlu diluruskan sebelum menimbulkan kesalahpahaman yang lebih buruk dalam masyarakat.

Maka hal yang mendasar yang perlu diperhatikan adalah mencari guru yang tepat sehingga nantinya tidak akan terjerumus dalam pemahaman yang keliru. Dalam hal ini Syekh Imam Az-Zarnuji dalam kitab Ta'lim Muta'allim halaman 13 mengatakan bahwa seorang muslim ketika hendak belajar atau berguru maka ia harus memperhatikan hal-hal berikut ini;

1. Memilih orang yang berilmu tinggi dan berpengetahuan luas.
2. Memilih orang yang wara' (menghindari perbuatan yang haram ataupun keburukan).
3. Memilih orang yang lebih berumur.

Hal ini membuat seorang pelajar lebih takzim dan hormat kepada gurunya sebagaimana perintah Rasulullah agar menghormati orang yang lebih tua. Meskipun belajar kepada orang yang sebaya ataupun lebih muda boleh-boleh saja, akan tetapi hal tersebut akan mengurangi rasa takzim dan hormat. Biasanya orang-orang yang berumur lebih tua akan lebih berpengalaman sehingga patut untuk ditimba ilmunya.

Kriteria dari Syaikh Az-Zarnuji memang sangat aplikatif untuk memilih guru wajib pada ahlinya karena setiap muslim harus berpengetahuan agama yang kuat dan berwawasan luas. Semoga bermanfaat.

(*Guru PAI Al Muslim)



KEBAHAGIAAN MENYAMBUUT BULAN SUCI RAMADHAN

Oleh Ustadz Imam Rofi'i, S.Pd

Ramadhan merupakan sayyidus syuhur atau paling utamanya bulan-bulan Hijriyah. Amal ibadah yang dikerjakan dibulan Ramadhan mempunyai nilai berlipat ganda, baik amal ibadah yang bersifat wajib ataupun sunnah. Awalnya Ramadhan adalah rahmat, pertengahannya adalah ampunan, dan akhirnya merupakan kebebasan dari neraka.

Sebagaimana Allah telah memuliakan sebagian manusia lebih dari yang lainnya, sebagian tempat lebih dari tempat lainnya, Allah ta'ala juga telah memuliakan dan memberkahi bulan Ramadhan dibandingkan bulan-bulan lainnya. Bulan ini merupakan even akhirat, di mana pada bulan ini hamba-hamba-Nya yang soleh akan saling berlomba-lomba untuk meraih kemuliaan akhirat, mendapatkan kemenangan dan mencari cara untuk mendekatkan diri kepada Allah sedekat-dekatnya. Mereka berpuasa di siang hari, shalat tarawih di malam hari, dan memperbanyak membaca al-qur'an. Mereka melakukan berbagai macam ketaatan dan menjauhi maksiat karena mengharapkan pahala yang besar dan berbagai keutamaan di bulan ini.

Dalam kitab An-Nashoihu Ad-Diniyah 37 menyatakan, "barang siapa bertaqorrub (beribadah) kepada Allah di bulan Ramadhan dengan satu ibadah fardlu, maka nilai pahalanya sebanding dengan tujuh puluh ibadah fardlu pada selain bulan Ramadhan. Dan barang siapa mengerjakan satu ibadah sunnah di bulan Ramadhan, maka nilai pahalanya sebanding dengan ibadah fardlu pada selain bulan Ramadhan". Rasulullah SAW bersabda :

مَنْ فَرَّخَ بِدُخُولِ رَمَضَانَ حَرَّمَ اللَّهُ جَسَدَهُ عَلَى النَّيِّرَانِ

Lalu hadits tersebut mempunyai arti: "(Barangsiapa yang berbahagia (menyambut) kedatangan bulan Ramadhan, maka Allah akan mengharamkan jasadnya masuk api neraka)."

Ramadhan merupakan bulan suci umat Islam, bulan yang penuh dengan keberkahan dan ampunan dari Allah. Di bulan Ramadhan Allah SWT membuka lebar-lebar pintu-pintu surga, menutup pintu-pintu neraka dan membelenggu tangan-tangan syaithan. Andaikan manusia tahu keutamaan bulan Ramadhan maka mereka akan mengharapkan seluruh bulan menjadi Ramadhan. Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda,

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: الصَّيَّامُ جُنَّةٌ فَلَا يَزْفُتُ وَلَا يَصْخَبُ. وَفِي رِوَايَةٍ: وَلَا يَجْهَلُ، وَإِنْ أَمَرُوْهُ قَاتَلَهُ أَوْ سَأَتَمَهُ فَلْيَقُلْ: إِنِّي صَائِمٌ مَرَّتَيْنِ

Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, bahwasanya Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda,

"Puasa adalah perisai. Maka (orang yang melaksanakannya) janganlah berbuat kotor (rafats) dan jangan pula ribut-ribut." Dalam sebuah riwayat disebutkan, "Dan jangan berbuat bodoh." "Apabila ada orang yang mengajaknya berkelahi atau menghinanya maka katakanlah aku sedang shaum (ia mengulang ucapannya dua kali)." (HR. Al-Bukhari No. 1894; HR. Muslim No. 1151)

Dalam sebuah riwayat dijelaskan, bahwa Allah SWT memberikan 5 keistimewaan terhadap umat Muhammad (Islam), yaitu :

1. Malam pertama bulan Ramadhan, Allah SWT memberikan rahmat-Nya kepada umat Muhammad yang sedang berpuasa. Dan siapapun orangnya yang mendapat rahmatnya Allah, maka selamanya tidak mendapatkan adzab-Nya.
2. Para Malaikat memintakan ampun untuk umat Muhammad.
3. Bau mulutnya orang yang berpuasa lebih baik daripada keharumannya minyak misik.
4. Allah SWT menjadikan kekasih terhadap orang-orang yang berpuasa, dan menyiapkan fasilitas surga untuknya.
5. Semua dosa-dosannya umat Muhammad yang berpuasa diampuni oleh Allah SWT.

Berbahagia saja belum cukup, tanpa ada aksi nyata sebagai bukti kebahagiaan itu sendiri. Keistimewaan amal ibadah di bulan Ramadhan sangat bergantung dengan aksi nyata dari setiap individu (seorang muslim) dalam mengisi bulan Ramadhan sebagai bukti keberbahagiaan dirinya. Keimanan (al-iman) saja kepada Allah SWT tidak cukup jika tidak dibarengi dengan perbuatan baik kepada Allah dan makhluk-Nya (al-ihsan). Tentu, demikian juga dengan berbahagia menyambut Ramadhan: butuh aksi nyata dengan memperbanyak amal ibadah dan kebaikan. Wallahu a'lam bisshowwab.

(*Guru PAI SMA Al Muslim)



Kemah Anak Mandiri TK Al Muslim

Oleh Dewi Suryowati, S.Hum

Jumat (23/2) siswa-siswi TK Al Muslim semangat datang ke sekolah tepat waktu karena mereka akan melakukan kegiatan Kemah Anak Mandiri dengan tema *'We are Independent Leaders'*. Kegiatan kemah kali ini bertujuan untuk melatih dan meningkatkan kemandirian siswa-siswi jenjang 53 anak kelompok B sehingga tercapailah target lulusan profil TK Al Muslim, yaitu *Critical & Creative Thinker* serta *Managing & Collaboration*.

Kegiatan kemah dimulai pukul 07.15-13.30. Di pagi hari anak-anak saling bekerjasama mendirikan tenda di halaman TK Al Muslim, mereka saling membantu mengikat tali pada tenda kemudian ditarik bersama-sama dan mengaitkannya pada pasak yang ada di sekitar tenda. Mereka juga bekerjasama memasak pasak supaya tendanya dapat berdiri kokoh sehingga dapat terbangun 2 tenda segitiga dan 4 tenda doom. Acara selanjutnya adalah pembukaan kegiatan Kemah Anak Mandiri, ustazah Siti Aminah, M.Pd. selaku kepala sekolah berpesan agar siswa-siswi kelompok B melalui kemah ini dapat menjadi pemimpin yang mandiri, berkarakter positif dan Rahmatan lil 'Alamin.

Kegiatan Kemah Anak Mandiri diisi dengan berbagai fun games yang dapat meningkatkan kemandirian dan life skill siswa, diantaranya, pertama permainan 3M (Memakai, Mengancingkan, dan Melipat baju).

Kegiatan ini selain untuk melatih kemandirian, juga dapat mengajarkan tanggung jawab dan mengembangkan keterampilan motorik halus yang penting untuk kehidupan sehari-hari, seperti menggenggam, melipat, dan merapikan pakaian. Kegiatan kedua adalah memasak kentang goreng bersama teman sekelas, dengan pendampingan guru, anak-anak saling bekerjasama menyiapkan peralatan masak yang akan digunakan, seperti kompor *portable*, alat penggorengan, baskom, penjepit, tisu, dan piring. Ketika mulai praktik memasak, mereka antusias mencoba memasak kentang gorengnya secara bergantian. Kegiatan selanjutnya adalah mencuci sandal, kegiatan ini bertujuan untuk menstimulasi anak supaya lebih mandiri, mengajarkan pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat sehingga anak dapat menjaga barang miliknya agar tetap bersih dan terhindar dari kuman.

Semoga kegiatan Kemah Anak Mandiri dapat menjadi moment yang berharga bagi siswa-siswi kelompok B dan menjadi pembelajaran yang bermakna.

(*Guru TK Al Muslim)



AL MUSLIM EXHIBITION (AME) 2K24 : "TUMBUHKAN KREASI, WUJUDKAN PRESTASI"

Oleh Navisah Al Ainiyah, S.Pd



Sabtu, 27 Januari 2024, SMP Al Muslim kembali mengadakan kegiatan rutin tahunan, yakni Al Muslim Junior High School Exhibition (AME) 2K24 dengan tajuk "Tumbuhkan Kreasi, Wujudkan Prestasi". AME dilaksanakan kurang lebih selama sepekan dengan tujuh perlombaan, yakni tari kreasi Manuk Dadali, renang, lukis, olimpiade Matematika dan IPAS (Olimpas), Dai dan Daiyah, *Story Telling*, dan Futsal. Rangkaian kegiatan AME 2K24 dimeriahkan oleh siswa-siswi SD/ sederajat se-Kabupaten Sidoarjo dan Kota Surabaya. Selain perlombaan, AME juga merupakan implementasi pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan mengadakan tampilan dan pameran gelar karya siswa.

Bapak Ahmad Fahrizal Rahman, S.T., M.Pd. selaku Sekretaris Yayasan Al Muslim Jawa Timur menjelaskan bahwa AME ini sebagai sarana belajar bagi siswa SMP melalui pelaksanaan proyek sekaligus sebagai wadah bagi para peserta lomba AME untuk mengembangkan minat dan bakatnya.

Ibu Dr. Netti Lastiningsih, M.Pd. selaku Kepala Bidang Mutu Pendidikan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Sidoarjo juga merasa bangga karena SMP Al Muslim termasuk dalam Sekolah Penggerak angkatan 1 di Kabupaten Sidoarjo bahkan di Indonesia yang dalam melaksanakan kurikulum merdeka, kegiatan belajar mengajar (KBM) tidak hanya berfokus pada pembelajaran di kelas saja, melainkan juga melalui proyek kokurikuler.

Adapun tampilan yang dibawakan oleh siswa SMP Al Muslim antara lain drama Garuda Wisnu Kencana (Prov. Bali), tari Papat Pibui (Suku Dayak Kalimantan), tari Saman (Prov. Nanggroe Aceh Darussalam), fashion show diiringi tari Sajojo (Papua), tari Humbelo (Papua), drama Lagolo (NTB), tari Kipas (Sulawesi Selatan), karawitan tembang Perahu Layar, dan tampilan Spelmus Band. Setelah acara pembukaan, kegiatan dilanjutkan pelaksanaan lomba tari kreasi Manuk Dadali dengan total peserta sebanyak 19 tim. Hari selanjutnya dilaksanakan lomba futsal, renang kategori putra dan putri, *storytelling*, Dai, Olimpas dan lukis yang diikuti sekitar 600 siswa SD se-Kabupaten Sidoarjo.

(*Guru BTQ SMP Al Muslim)

Belajar Menjadi Wirausahawan

Oleh Andiez Fausta Isevena



Pada tanggal 20 Februari 2024 Wilda, Hisan, Khansa, dan Zahwa sedang melakukan wawancara secara langsung dengan Tante Silvia yang memiliki usaha "Resep Dapur Bunda". Tante Silvia menjual dagangannya di rumah Jalan Kedung Tarukan II, Surabaya. Kami mewawancarai Tante Silvia dengan tujuan tugas pelajaran Bahasa Indonesia dari Ustazah kami. Usaha yang sudah Tante Silvia lakukan ini berjalan selama 4 tahun. Tante Silvia memulai usahanya sebelum masa pandemi, setelah resign dari kantor. Pada saat pandemi, omzet usahanya justru sangat meningkat, karena banyak yang lebih suka pesan dan dikirim secara online.

Tante Silvia memulai usahanya karena hobi dengan iseng posting-posting di instagram. Beliau merasa senang dapat menjalankan hobi yang sekaligus mendapatkan keuntungan. Banyak postingan dan banyak pula peminatnya. Modal yang dibutuhkan di awal tidak terlalu besar, karena jumlah peminatnya bertambah makan bahan bakunya yang dibutuhkan juga semakin banyak. Selanjutnya beliau menambah omzet seperti; freezer, penggorengan, meja adonan, dan lain-lain. Modal awal sekitar 2 jutaan dan omzet per hari antara 300-700 ribu.

Saat ini Tante Silvia belum membutuhkan karyawan, hanya dibantu keluarga untuk proses produksi snack. Usaha resep "Dapur Bunda" ini dipasarkan lewat postingan di IG, Whatsapp, dan promosi pada teman. Adakalanya juga mengalami kesulitan saat mengalami pusing atau kurang enak badan dan tidak bisa melanjutkan produksi. Bahan baku yang didapat berasal dari toko yang berada di Pasar Kembang dan Pasar Segiri, dengan memilih bahan baku yang berkualitas harga terjangkau. Tante Silvia ini selalu menanyakan rasa dari para pelanggan dan menerima kritikan jika ada yang kurang. Untuk beradaptasi, selalu ada menu baru yang telah diuji dulu rasanya.

Harapan Tante Silvia untuk usaha ini adalah bisa lebih maju, membuka café khusus jual jajanan, dan lebih dikenal masyarakat. Pesan moral untuk kami adalah jika ingin berwirausaha harus selalu bersemangat, pantang menyerah, kreatif, dan inovatif. (Najwa Khaira Wilda Rahmawati/ 5 Ibnu Khaldun)

Wawancara Bisnis dengan Ibu Eza Rahmanita

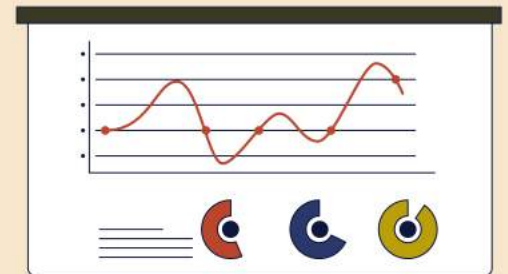
Kelompok yang beranggotakan Andiez, Abiyu, Darrel, Tsabita dari Kelas 5 Ibnu Khaldun melakukan wawancara melalui *videocall* pada tanggal 18 Februari 2024. Berikut laporan lengkap hasil wawancara. Ibu Eza adalah seorang dosen dan pebisnis. Bisnisnya sebagai distributor resmi minigold, antam, dan stockis produk PT. Berkah Amanah Selalu (BASU). PT BASU bergerak di bidang produk kecantikan dan kesehatan. Selain itu beliau juga menjadi agen teri *crispy* dan produk Nestle berupa sereal dan susu serta produk Ultra Jaya berupa susu dan teh dan sari kacang hijau Alhamdulillah semua bisnisnya dapat berjalan dengan lancar.

Beberapa hambatan yang dilalui adalah adanya boikot produk Israel untuk produk Ultra Jaya dan Nestle. Sehingga penjualannya agak berkurang. Hambatan untuk produk teri *crispy* yakni di waktu musim hujan badai pelaut tidak bisa menangkap teri sehingga bahan baku teri *crispy* menurun mengakibatkan stok berkurang. Produk minigold dan antam akhir-akhir ini banyak terjadi *buyback* (menjual) dari pada membeli antam dan *minigold* ke penjual. Hal ini disebabkan karena banyaknya pembeli yang membutuhkan dana segar.

Untuk menghadapi masalah tersebut diperlukan beberapa trik khusus. Untuk produk Nestle dan Ultra Jaya yang agak sepi ordernya, Ibu Eza langsung bekerjasama dengan pabrik Nestle mengenai pengiriman serta re-stoknya. Untuk produk teri *crispy*, Ibu Eza mempersiapkan dengan membeli *stock* teri *crispy* lebih banyak sebelum musim hujan badai agar stok penjualan dapat terjaga. Mengenai permasalahan minigold dan antam, Ibu Eza menjual harga antam dan minigold di bawah harga tabel resmi namun tidak sampai merugi. Mengenai produk BASU, Ibu Eza bersyukur tidak ada kendala yang berarti. Kondisi penjualan masih laris manis karena macam produknya beragam dan harganya sangat terjangkau.

Dalam keseharian Ibu Eza tidak menggunakan asisten dalam membantu penjualan. Ibu Eza biasanya dibantu oleh putra putrinya berjualan di sekolah. Pesan ibu Eza kepada para pembaca, "Selama ada peluang dan halal, AMBIL!!!"

(*5 Ibnu Khaldun)





Outing Class ke PT Amerta Indah Otsuka

Oleh **Esti Apriani, S.Pd**

Senin, 20 November 2023 siswa kelas 3 mengikuti kegiatan *outing class* ke PT. Amerta Indah Otsuka atau yang lebih dikenal dengan nama PT. Pocari Sweat. Tepat pukul 08.30 satu persatu siswa memasuki bus yang akan membawa mereka ke lokasi pabrik yang berjarak sekitar 60 km dari kota Surabaya. Tepatnya berada di Pabrik Kejayan Jl. Malang Pasuruan km 113 Desa Pacarkeling, Kecamatan Kejayan, Kabupaten Pasuruan. Rasa senang dan bahagia tersirat di wajah mereka saat berada di atas bus. Gurauan, candaan, serta tawa riang tak henti selama perjalanan berlangsung. Mereka sangat menikmati perjalanan menuju Pasuruan.

Pukul 10.20 tibalah kami di lokasi pabrik dan kami mendapatkan pengarahan dari bapak satpam bahwasannya jika berjalan masuk ke dalam pabrik harus sesuai dengan aturan yaitu berjalan satu persatu dan harus berada di jalur *zebra cross*. Dilanjutkan dengan berfoto bersama terlebih dahulu. Sebelum masuk kami diberikan sebotol pocari sebagai minuman selamat datang.

Dalam kunjungan di PT Amerta Indah Otsuka kami diterima oleh Kak Gracia. Sebelum masuk ke ruang auditorium kita diajari memilah sampah botol pocari, yaitu botol, tutup, dan labelnya. Kak Gracia menjelaskan tentang sejarah, proses produksi dan produk yang dihasilkan oleh PT Amerta Indah Otsuka. Dalam menjalankan proses produksinya PT Amerta Indah Otsuka lebih banyak menggunakan tenaga mesin daripada tenaga manusia. PT Amerta Indah Otsuka menghasilkan produk pocari sweat dengan kemasan botol plastik 350 ml, 500 ml, dan makanan (*snack*) soyjoy. Setelah sesi pemaparan diberikan kesempatan untuk bertanya dan kesempatan itu tidak disia-siakan oleh anak-anak untuk mengetahui lebih dalam tentang produk Pocari. Salah satunya dari lo kelas 3 Ibnu Rusydi, "Mengapa di iklan Pocari ada tulisan dapat mengganti ion tubuh yang hilang?"

Setelah sesi pemaparan anak-anak diajak berkeliling melihat proses produksi mulai dari pembuatan botol, pengisian minuman, pelabelan, hingga proses pengepakan. Puas berkeliling di ruang produksi minuman pocari, kami diajak ke proses pembuatan soyjoy. Dikarenakan kegiatan pembuatan soyjoy sedang terhenti karena pemeliharaan mesin, maka kami diajak masuk ke ruang *theather* untuk menonton film tentang soyjoy.

(*Guru SD Al Muslim)



Air Keruh Dan Gelas Kaca

Oleh **Kayla Naia Shareefa Shahab**

Kesempurnaan merupakan hal yang mustahil, fakta yang selalu kuhindari, fakta yang selalu kembali menghantui.

Mereka memanggilku Naia. Nama adalah harapan dari orang tua, karena itu aku selalu merasa memiliki suatu kewajiban untuk memenuhi. Sebuah makna jati diri, tujuan yang kokoh, lentera yang menemani di lorong gelap tak berujung bernama kehidupan ini. Keinginan mewujudkan kewajiban ini hancur seketika, ketika mengetahui makna di balik nama Naia, yaitu kebahagiaan. Bagaimana caraku untuk membuat orang lain bahagia, jika diriku sendiri tak tahu cara untuk bahagia?

Sejak memasuki SD Al Muslim, aku mulai menarik diri dari pergaulan, menjadi anak yang pendiam. Perubahan karakter yang drastis ini mungkin saja disadari oleh orang lain, mungkin saja tidak. Sibuk dalam dunia mereka sendiri.

Emosi merupakan hal yang wajar dimiliki semua makhluk hidup. Bagaikan suatu gelas dengan ukuran berbeda yang selalu diisi air keruh secara perlahan, air yang seharusnya diminum berkala agar tidak meluap. Namun, aku menolak untuk minum. Tentunya, air seringkali meluap dari cangkir kecilku, membuatku mendapat julukan anak yang cengeng saat muda-hingga suatu saat, ayahku mengatakan suatu hal saat aku menangis di mobil hanya karena masalah sepele.

"Nasi sudah menjadi bubur. Menangis tidak akan mengubah apa pun."

Saat aku mengingat kejadian itu dengan lebih bijak, aku sadar bahwa ucapan ayahku merupakan pelajaran hidup yang berharga. Namun, ia berbicara dengan anak berumur 13 tahun yang jauh dari kata bijak. Miskonsepsi lahir dalam diriku, menangis merupakan tanda kelemahan.

Aku mulai menuang air keruh dari cangkir sebelum meluap.

Waktu berjalan, cangkir kecilku mulai tumbuh menjadi gelas kaca yang rapuh, begitu juga dengan kepribadianku. Masih dianggap sebagai anak yang pendiam, aku jarang berbicara dengan anak sekelas, lebih memilih untuk mengobservasi sekitar. Tentang interaksi manusia, cara benda bekerja-hingga penciptaan semesta. Aku mulai mengembangkan imajinasiku. Tanpa kusadari, nilai ujian yang awalnya hanya 'biasa saja' mulai menjadi 'luar biasa'. Normalnya, seseorang akan merasa puas atas nilai tersebut, tetapi karena aku tidak melakukan usaha apa pun, aku tidak merasakan apa pun. Hingga di bangku SD kelas enam, aku memasuki bimbek berisi murid dengan nilai tertinggi dalam satu angkatan. Bagaikan katak yang baru keluar dari kolamnya, aku menyadari seberapa rendahnya diriku jika dibandingkan dengan mereka.

Dari sini, lahirlah tumit Achilles milikku-perfeksionisme. Dililit ekspektasi internal serta eksternal, aku memaksa diriku meraih lebih tinggi. Ketika mendapat nilai yang baik, rasa kepuasan tak kian muncul, hanya keletihan yang menggunakan. Tinta merah pencetak nilai bagaikan darah, bukti kerja keras yang tak diinginkan. Namun ketika nilai yang 'biasa' atau bahkan terhitung 'rendah,' ekspektasi yang menumpuk seakan menginjakku dengan tekanan. Bagaikan gelas kaca rapuh yang dilempar batu kecil. Hanya ukurannya yang tumbuh, kekokohannya tidak.

Bagaikan Atlas yang dipaksa untuk mengangkat langit. Jika ia tak mengangkatnya, ia akan remuk di bawahnya. Sang Titan hanya dapat menerima takdirnya, mengangkat langit tuk selamanya.

Jika aku tidak dapat memenuhi ekspektasi mereka, mau jadi apa aku? Orang yang gagal?



Menginjak bangku SMP di sekolah yang sama, aku mulai mencoba keluar dari zona nyaman, berinteraksi dengan teman sekelas. Karena perfeksionisme yang kumiliki, aku ingin mengetahui semua kelemahan pada diriku. Ternyata mereka menganggapku orang yang dingin dan sulit diajak berdiskusi karena tatapanku yang datar. Dari kritik mereka, aku menyadari satu kelemahan besar yang kumiliki-aku sama sekali tidak dapat bersosialisasi dengan individu lain.

Menyadari hal ini, aku mencoba untuk mengekspresikan emosiku sebaik mungkin, tetapi ini tidak mudah. Aku mencoba mengobservasi cara orang lain bertingkah, tetapi manusia merupakan makhluk yang kompleks. Banyak tingkah laku mereka yang tidak dapat dijelaskan secara logis. Mereka bergerak mengikuti akal dan perasaan, hal yang sulit kupahami. Tidak seperti observasi yang biasa kulakukan, manusia bertindak semaunya, bagaikan aktor yang tidak mengindahkan skrip mereka dalam sandiwara bernama kehidupan ini.

Satu hal yang pasti, menurut pemahaman mereka, air keruh ini harus diminum. Fakta yang pahit untuk ditelan itu memakanku hidup-hidup. Untuk mencapai kesempurnaan, aku harus membuang caraku bertahan hingga kini. Untuk menjadi sosok yang kuinginkan, aku harus melepaskan zirahku yang aman nan nyaman, rentan akan segala serangan yang datang, menanggapi dengan senyuman. Walaupun membenci konsep 'membuka diri' mereka, hasratku untuk memenuhi seluruh ekspektasi lebih kuat dari rasa takutku. Gemetar, aku melepaskan zirahku.

Perlahan, senyuman kecil mulai terbentuk dalam wajahku, bahkan tawaan kecil keluar dari lisanku. Gerakanku tidak pasti, bagaikan penipu yang meniru gerak-gerik manusia, tetapi mereka terlihat cukup senang. Bagaikan Atlas melepaskan langit dari bahunya, aku merasa beban yang selalu kubawa hilang seketika. Selalu menggunakan zirah, aku lupa rasanya bebas. Selalu berada di sangkar, aku lupa rasanya terbang.

Namun, sangkar tercipta untuk melindungi sang burung. Terbang tinggi, aku lupa mengapa zirah itu terpasang rapat.

Aku menutup diriku kembali. Gerak-gerik manusiawi yang kupelajari terlihat monoton dan palsu, tetapi aku tak peduli. Aku yang bertaruh, menunjukkan seluruh kartuku ke dunia. Aku hanya sedang menerima buah yang telah kutanam. Jika buah itu sepahit air keruh, biarlah. Sakit, tetapi itulah kenyataannya.

Kembali di fase awal, aku memutuskan untuk melanjutkan kebiasaanku yang dahulu, mengobservasi sekitar. Seringkali kutemukan diriku merenung mengamati struktur sekolah, suara guru yang sedang mengajar terhanyut oleh rintikan air di luar kelas. Lantai dan dinding yang kokoh, membuktikan keberadaan sang arsitek. 'Aku yang menciptakan ini,' ia seakan menyeru. Bangunan besar nan kokoh yang bertahan setelah kematian sang arsitek. Ia berhasil menorehkan jejaknya pada dunia melalui ciptaannya. Sebuah keinginan muncul dalam benakku.

Aku ingin menorehkan jejakku juga. Aku ingin menjadi arsitek.

Menggenggam erat tekad yang kuat, aku mencari tahu tentang arsitektur sejak SMP. Kemampuan menggambar kembali kuasah. Keinginan yang membara ini seakan meluruskan benang takdirku, memberi arahan ke mana untuk pergi di labirin tak berujung ini. Aku ragu dalam segala hal, aku bahkan tak mengenal diriku sendiri maupun perasaan yang kurasakan, tetapi satu hal yang kutahu pasti, keinginan ini benar adanya. Hidupku memiliki makna.

Kesempurnaan tidak akan pernah kuapai, memang-tetapi siapa juga yang ingin menjadi sempurna? Aku juga manusia, lahir dari kedua manusia dengan kelebihan dan kelemahannya masing-masing. Sama seperti mereka, aku berhak memiliki kelemahan dan melakukan kesalahan. Kenapa aku membiarkan ekspektasi berlebih mereka menimpa diriku? Siapa mereka untuk menentukan benang merahku?

Aku hidup bukan untuk orang-orang yang hanya akan datang sejenak dan pergi selamanya. Aku hidup untuk diriku sendiri.

Ayahku mendukung mimpiku untuk menjadi arsitek, membuatku semakin terpaku pada satu-satunya mimpi yang ingin kuraih. Walaupun jarang mencurahkan isi hatiku kepada mereka, sosoknya bagaikan tameng kokoh yang melindungiku dari dunia. Aku harap beliau tidak membaca cerita tak bermakna ini, tetapi jika engkau ada di balik kertas ini, terima kasih karena selalu ada untukku.

Aku mulai belajar untuk berinteraksi dengan orang lain tanpa harus melepaskan zirah yang kian hari kian ringan, dan berhasil berteman dengan orang-orang terbaik yang pernah kukenal. Jika kalian sedang membaca ini, terima kasih. Ribuan terima kasih tidak akan cukup untuk membalas semua yang kalian lakukan, tetapi aku ingin kalian tahu betapa berharganya kalian di mataku.

Di saat pandemi melanda, aku gagal dalam meningkatkan nilaiku. Bagiku, pembelajaran daring sangat tidak efektif. Masa-masa kelas sembilan direnggut seketika, dan aku dinaikkan ke tingkat SMA, untuk menduduki bangku kelas 10. Sama seperti tahun sebelumnya, pembelajaran daring tidak dapat mencukupi gaya belajarku sehingga aku mendapat nilai yang biasa.

Di kelas 11, aku memasuki kelas XI Al Alim yang memiliki penjurusan teknik, membuatku semakin dekat dengan jurusan impianku, arsitektur. Awalnya, aku agak ragu untuk memilih kelas tersebut, mengingat jumlah anak perempuan yang sangat sedikit, tetapi hal itu tidak cukup untuk memudahkan mimpiku untuk menjadi seorang arsitek. Dengan ikhtiar dan tawakal, aku menjalani berbagai rintangan dan berhasil meraih satu mimpi yang telah lama terlupakan. Aku mencoba bersosialisasi walaupun hanya sedikit, memasuki organisasi seperti OSIS, mengikuti berbagai lomba. Aku belajar, kali ini sepenuhnya untuk diriku sendiri, dan meraih hasil yang cukup memuaskan. Zirah seberat langit yang kerap kugunakan, kini hanyalah bongkahan besi yang ringan.

Menjelang kelas 12, aku mengikuti bimbingan belajar yang dekat dengan sekolah dan bimbingan belajar menggambar yang disarankan oleh guruku. Seluruh tugas sekolah, organisasi, lomba, serta bimbel yang diikuti memang melelahkan, bahkan cukup untuk membuatku bermimpi buruk tentang angka matematika. Tertimbun oleh tugas, tetapi aku tak lagi hampa seperti sebelumnya. Air keruh di gelasku yang kokoh tidak sepahit sebelumnya.

Namun, kebiasaan tidak hilang begitu saja. Masih tersisa perfeksionisme yang telah mengakar hingga ujung pikiranku. Tekanan untuk meraih lebih tinggi masih menerorku, tetapi aku yakin, jika aku terus berusaha, mungkin aku akan bebas dari jeratannya.

Mungkin kelak aku dapat menjalani hidup sebagai Naia, melanjutkan harapan orang tuaku yang kini tak terlihat tak realistis. Kesempurnaan merupakan hal yang mustahil, tetapi Allah SWT membagi kebahagiaan dengan adil. Jika kita terus menerus ikhtiar dan tawakal, mungkin kelak porsi kita akan datang-wallahu a'lam.

Terima kasih semuanya. Bismillah, Arsitektur ITS 2024.

(*Karya Siswa SMA)



Yayasan Al Muslim Jawa Timur

Selamat Hari Raya

1445 H



@almuslimjatim | #SekolahSangPemimpin